



UIN SUSKA RIAU

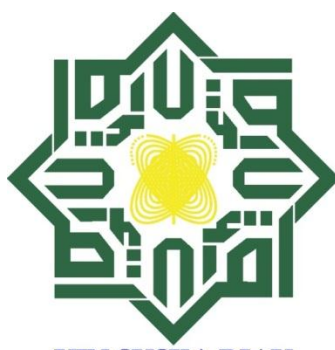
- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No. 6054/PMI-D/SD-S1/2023

**PERAN BAZNAS KOTA PEKANBARU DALAM  
PENANGGULANGAN KEMISKINAN  
MUSTAHIQ MELALUI PROGRAM  
PEKANBARU MAKMUR**



UIN SUSKA RIAU

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

**ERI AGUSTIA**  
**NIM: 11940111309**

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1444 H/2023 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004  
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052  
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

**PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Eri Agustia  
Nim : 11940111309  
Judul Skripsi : Peran BAZNAS Kota Pekanbaru Dalam Penanggulangan Kemiskinan Terhadap Mustahiq Melalui Program Pekanbaru Makmur.

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr Wb*

Pembimbing Skripsi

**Yefni, M.Si**  
NIP: 19700914 201411 2 001

Mengetahui  
Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

**Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si**  
NIP. 19700301 199903 2 002

- a. Pengutuban hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutuban tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004  
Telepon (0761) 562051 ; Faksimili (0761) 562052  
Web : <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

**PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH**

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Eri Agustia  
NIM : 11940111309  
Judul : Peran BAZNAS Kota Pekanbaru Dalam Penanggulangan Kemiskinan Mustahiq Di Kota Pekanbaru

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 13 Juli 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.I.Kom pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.  
Pekanbaru, 17 Juli 2023



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A  
NIP. 19810318 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua, Penguji I,

*[Signature]*  
Dr. Ginda, M.Ag  
NIP. 19630326 199102 1 001

Sekretaris/ Penguji II,

*[Signature]*  
Asyari Abdullah, M.I.Kom  
NIK. 130 417 023

Penguji III,

*[Signature]*  
Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si  
NIP. 19700301 199903 2 002

Penguji IV,

*[Signature]*  
Darusman, M.Ag  
NIP. 19700813 199703 1 001

- a. Pengujian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengujian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : ERI AGUSTIA  
NIM : 11940111309  
Judul : PERAN BAZNAS KOTA PEKANBARU DALAM  
PENANGGULANGAN KEMISKINAN TERHADAP MUSTAHIQ  
MELALUI PROGRAM PEKANBARU MAKMUR

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Senin  
Tanggal : 05 Desember 2022

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarifkasim Riau.

Pekanbaru, 27 Desember 2022


**Penguji Seminar Proposal,**

Penguji I,



Darusman, M.Ag  
NIP. 19700813 199703 1 001

Penguji II,



Dr. Drs. Achmad Ghozali, M.Si  
NIP. 19630301 201411 1 003

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

#### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Eri Agustia  
 NIM : 11940111309  
 Tempat/ Tgl. Lahir : Tanjungbalai, 18 Agustus 1999  
 Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi  
 Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* : **Peran BAZNAS Kota Pekanbaru Dalam Penanggulangan Kemiskinan Mustahiq Melalui Program Pekanbaru Makmur**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya\*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 21 Juli 2023  
 Yang membuat pernyataan



**Eri Agustia**  
 NIM. 11940111309



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004  
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052  
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

Pekanbaru, 03 Juli 2023

No  
Hal

: Nota Dinas

: **Pengajuan Ujian Skripsi**

Kepada Yth

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di\_

Tempat

***Assalamu'alaikum Wr. Wb.***

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara **Eri Agustia, NIM: 11940111309** dengan judul **"Peran BAZNAS Kota Pekanbaru Dalam Penanggulangan Kemiskinan Terhadap Mustahiq Melalui Program Pekanbaru Makmur"** Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

***Wasalamu'alaikum Wr Wb***

Mengetahui,  
Pembimbing Skripsi

**Yefni, M.Si**

**NIP: 19700914 201411 2 001**

- a. Pengutuban hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutuban tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip atau menyalin dalam bentuk apa pun sumber
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

## ABSTRAK

**: Eri Agustia**  
**: Pengembangan Masyarakat Islam**  
**: Peran BAZNAS Kota Pekanbaru Dalam Penanggulangan Kemiskinan Mustahiq Melalui Program Pekanbaru Makmur**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya masyarakat kota Pekanbaru yang masih hidup pada garis kemiskinan. Jumlah penduduk Kota Pekanbaru menurut Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kota Pekanbaru Tahun 2011 berjumlah 1.085.000 jiwa sedangkan untuk penduduk miskin di Kota Pekanbaru berdasarkan Badan Pusat Statistik Provinsi Riau pada tahun 2021 mencapai 35.096 jiwa. Hal ini perlu menjadi perhatian dan solusi yang konkret dalam menekan angka kemiskinan di Kota Pekanbaru. Oleh sebab itu BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) Kota Pekanbaru sebagai perpanjangan tangan pemerintah Kota ikut andil dalam membantu pemerintah untuk memecahkan permasalahan ini dengan membuat Program yang diberi nama “Pekanbaru Makmur”. BAZNAS Kota Pekanbaru membantu mereka yang sebelumnya sudah diidentifikasi terlebih dahulu untuk diberikan modal usaha. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Peran BAZNAS Kota Pekanbaru Dalam Penanggulangan Kemiskinan Terhadap Mustahiq Melalui Program Pekanbaru Makmur. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan informan berjumlah 2 orang sebagai informan kunci dan 3 orang sebagai informan pendukung. Data dikumpulkan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan, untuk mengukur keabsahan data dilakukan triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran BAZNAS Kota Pekanbaru sebagai penyalur zakat melalui program Pekanbaru Makmur dan sebagai pemberdaya mustahiq dengan melakukan pelatihan kewirausahaan mampu menjadi salah satu lembaga yang membantu pemerintah kota dalam menekan angka kemiskinan di Kota Pekanbaru.

**Kata Kunci:** Peran, Program Pekanbaru Makmur, Penanggulangan, Kemiskinan.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau hasil penelitian dan/atau karya lainnya tanpa menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**: Eri Agustia**  
**: Islamic Community Development**  
**: The Role Of The Pekanbaru City BAZNAS In Alleviatin Poverty For Mustahiq Through The Prosperous Pekanbaru program**

This research is motivated by the existence of Pekanbaru city people who still live in the poverty line. The population of Pekanbaru City according to the Pekanbaru City Population and Civil Registration Service (Disdukcapil) in 2021 is 1,085,000 people while the poor population in Pekanbaru City is based on the Riau Provincial Statistics Center in 2021 reaching 35,096 people. This needs to be a concern and a concrete solution in reducing the poverty rate in Pekanbaru City. Therefore BAZNAS (National Amil Zakat Agency) Pekanbaru City as an extension of the City government took part in helping the government to solve this problem by creating a program called "Pekanbaru Makmur". Pekanbaru City BAZNAS helps those who have previously been identified to be given venture capital. The purpose of this study is to find out how the Role of BAZNAS Pekanbaru City in Alleviating Poverty Against Mustahiq Through the Pekanbaru Makmur Program. This research is a qualitative research with 2 informants as key informants and 3 people as supporting informants. Data were collected by observation, interview and documentation methods. The data analysis technique used was data collection, data reduction, and drawing conclusions. To measure the validity of the data, source triangulation was carried out. The results showed that the role of BAZNAS Pekanbaru City as a distributor of zakat through the Pekanbaru Prosperous program and as an empowering mustahiq by conducting entrepreneurship training was able to become one of the institutions that assisted the city government in reducing poverty in Pekanbaru City.

**Keywords: Role, Prosperous Pekanbaru Program, Prevention, Poverty.**







3. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
  1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mentor Beasiswa Cendekia BAZNAS yang sudah memberikan bimbingan dan juga mentoring untuk mengembangkan intelektual dan soft skill terhadap penerima Beasiswa Cendekia BAZNAS.

3. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil dekan I, Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III. Terimakasih dalam hal ini yang telah memimpin fakultas dengan baik dan penuh tanggung jawab.
4. Ibu Dr. Titi Antin, M.Si selaku Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terima kasih kepada ibu yang sudah memberikan motivasi, kritik dan saran yang menunjang dalam terselesaikannya skripsi ini.
5. Ibu Yefni, M.Si selaku Sekretaris Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sekaligus Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbing Skripsi bagi penulis. Terima kasih kepada ibu yang tidak pernah bosan untuk mengingatkan kebaikan untuk penulis, memberikan arahan dan juga sebagai ibu kedua bagi penulis di dunia perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau khususnya Dosen Prodi Pengembangan Masyarakat Islam yang telah memberikan banyak ilmunya untuk penulis sehingga bertambahnya wawasan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Para Pegawai Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau khususnya kepada kak Ricy Wahyuni, S.Sos yang sudah memberikan pelayanan yang baik dan memudahkan segala bentuk administrasi.
8. Bapak H. Endar Muda, SH., MH selaku Ketua BAZNAS Kota Pekanbaru. Terima kasih kepada bapak karena sudah memberikan izin penelitian di BAZNAS Kota Pekanbaru.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Bapak H. Edi Azhar, S.Ag., M.Pd selaku Wakil Ketua I (Bidang Pengumpulan) BAZNAS Kota Pekanbaru. Terima kasih kepada bapak yang sudah bersedia memberikan banyak ilmu maupun informasi yang menjadi isi dari skripsi ini.
  10. Bapak H. Fikri Mahmud, Lc., MA selaku Wakil Ketua II (Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan. Terima kasih kepada bapak yang sudah bersedia memberikan informasi-informasi terkait penelitian skripsi ini.
  11. Para Pegawai BAZNAS Kota Pekanbaru terkhusus untuk Abangda Syahrudin, S.Kom.I dan Abangda Muhammad Azmi, S.Kom.I. Terima kasih Abangda yang telah banyak membantu dan memberikan arahan-arahan hingga terselesaikannya skripsi ini.
  12. Kedua adik saya Zikri Aditya dan Salwa. Terima kasih banyak untuk kalian yang sudah memberikan do'a.
  13. Terima kasih Abangda Defriandy Nugroho yang sudah seperti abang sendiri yang banyak membantu moril maupun materil, motivasi yang tinggi dan arahan-arahan yang sangat baik untuk pengembangan diri kedepannya.
  14. Teman-teman Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Angkatan 2019 khususnya Kelas B. Terimakasih banyak karena sudah memeberikan dukungan hingga terselesaikannya skripsi ini.
  15. Terima kasih Kepada Bro Hapis Sunjaya dan Akhi Salehuddin yang sudah menjadi teman belajar dan bermain semasa perkuliahan. Semoga kita semua menjadi pemuda yang sukses baik di dunia maupun di akhirat.
  16. Terima kasih kepada seseorang yang tak bisa disebutkan nama nya namun tersemat di dalam hati yang sudah memberikan beban moral dan motivasi agar menjadi orang yang lebih baik lagi.
- Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun semangat penulis dalam memperbaikinya. Semua kritik dan saran akan penulis jadikan sebagai motivasi



UIN SUSKA RIAU

untuk lebih baik lagi dalam menulis sebuah karya berikutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan umumnya bagi pembaca. *Aamiin Ya Rabbal'alamin.*

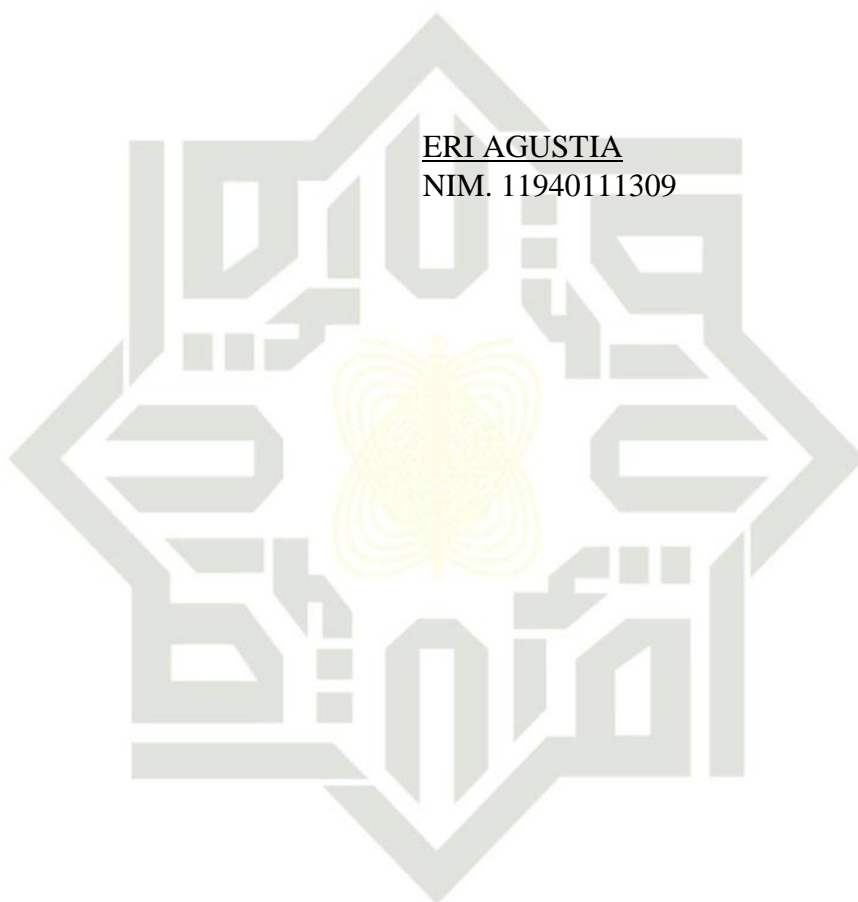
***Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.***

Pekanbaru, 23 Februari 2023

Penulis

ERI AGUSTIA

NIM. 11940111309



UIN SUSKA RIAU

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

|   |     |
|---|-----|
| <b>ABSTRAK</b> .....                                | i   |
| <b>ABSTRACT</b> .....                               | ii  |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                         | iii |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                             | vii |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                           | ix  |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                          | x   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....                      | 1   |
| 1.1 Latar Belakang .....                            | 1   |
| 1.2 Penegasan Istilah .....                         | 3   |
| 1.3 Alasan Memilih Judul .....                      | 5   |
| 1.4 Rumusan Masalah .....                           | 5   |
| 1.5 Tujuan Penelitian .....                         | 5   |
| 1.6 Kegunaan Penelitian .....                       | 6   |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....                | 7   |
| 2.1 Kajian Terdahulu .....                          | 7   |
| 2.2 Landasan Teori .....                            | 11  |
| 2.3 Konsep Operasional .....                        | 24  |
| 2.4 Kerangka Berpikir .....                         | 25  |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....          | 26  |
| 3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian .....           | 26  |
| 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....               | 26  |
| 3.3 Sumber Data Penelitian .....                    | 26  |
| 3.4 Subjek dan Objek Penelitian .....               | 27  |
| 3.5 Informan Penelitian .....                       | 27  |
| 3.5 Teknik Pengumpulan Data .....                   | 28  |
| 3.6 Validasi Data .....                             | 29  |
| 3.7 Teknis Analisis Data .....                      | 29  |
| <b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b> ..... | 31  |
| 4.1 Profil BAZNAS Kota Pekanbaru .....              | 31  |

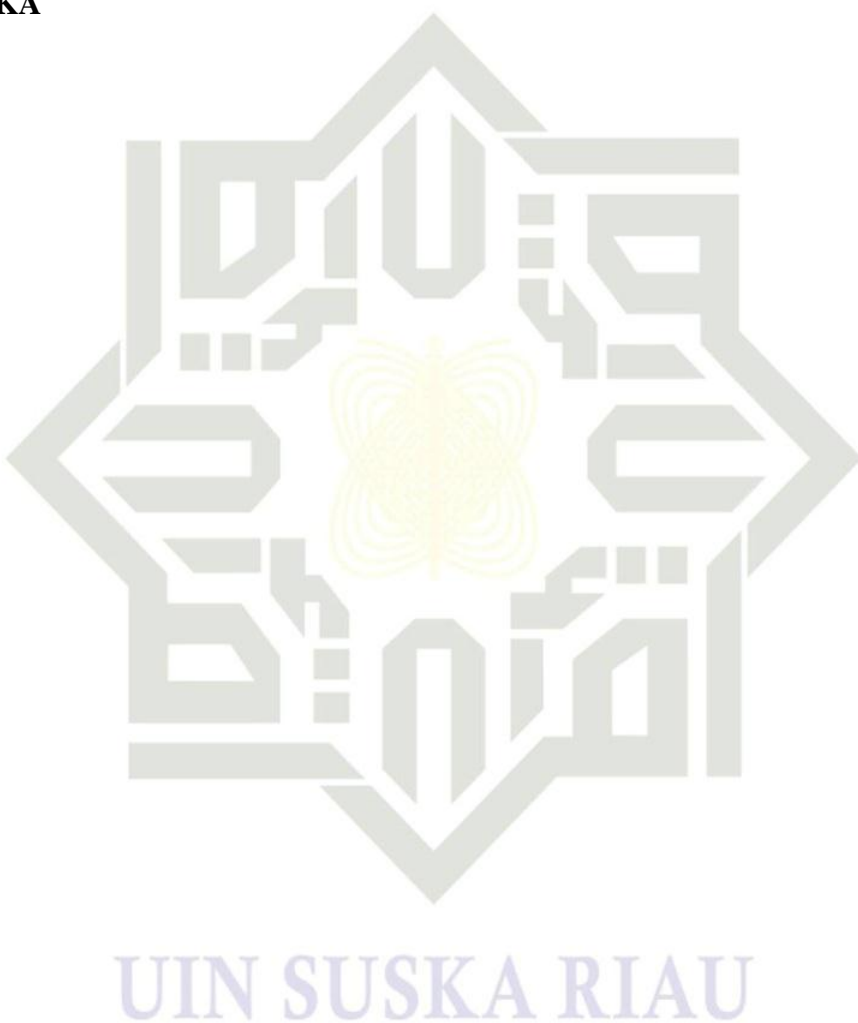


UIN SUSKA RIAU

|  |           |
|--|-----------|
| <b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b> | <b>41</b> |
| 5.1 Hasil Penelitian.....                          | 41        |
| 5.2 Pembahasan .....                               | 53        |
| <b>BAB VI PENUTUP .....</b>                        | <b>56</b> |
| 6.1 Kesimpulan.....                                | 56        |
| 6.2 Saran .....                                    | 56        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>                              |           |
| <b>LAMPIRAN</b>                                    |           |

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## DAFTAR TABEL

|           |   |    |
|-----------|---|----|
| Table 2   | Konsep Operasional .....                          | 24 |
| Table 3   | Informan Penelian .....                           | 28 |
| Table 5.1 | Informan Penelitian .....                         | 42 |
| Table 5.2 | Jumlah UPZ .....                                  | 47 |
| Table 5.3 | Tabel Mustahiq Binaan BAZNAS Kota Pekanbaru ..... | 52 |



UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR GAMBAR

|  |   |
|--|---|
| <p>© Hak Cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang Mengutip Sebagian atau Seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p> | <p>Gambar 2.1 Kerangka Berpikir ..... 22</p> <p>Gambar 4.1 Kantor BAZNAS Kota Pekanbaru ..... 31</p> <p>Gambar 5.1 Sosialisasi Tentang Zakat ..... 45</p> <p>Gambar 5.2 Wawancara bersama Wakil Ketua 1 BAZNAS Kota Pekanbaru ..... 46</p> <p>Gambar 5.3 Wawancara Wakil Ketua 2 BAZNAS Kota Pekanbaru ..... 47</p> <p>Gambar 5.4 Wawancara bersama Penerima Manfaat ..... 49</p> <p>Gambar 5.5 Wawancara bersama Penerima manfaat ..... 50</p> |
|--|---|







2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dalam penanggulangan kemiskinan di Kota Pekanbaru, Pemerintah juga bekerjasama dengan beberapa lembaga salah satunya adalah BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) Kota Pekanbaru. Pada tahun 2022 BAZNAS Kota Pekanbaru berhasil mengumpulkan zakat sebesar Rp 9,2 miliar. Sebenarnya jika dilihat dari data ini masih tergolong rendah sebab potensi zakat yang ada di Pekanbaru sebagaimana disampaikan gubernur provinsi Riau mencapai 1,8 triliun. Oleh karena itu, kita ketahui bahwasanya zakat hanya bersifat konsumtif, artinya zakat yang diberikan kepada mustahiq hanya dapat di gunakan atau di konsumsi hanya untuk kebutuhan sehari-hari itu, tidak ada pemberdayaan ataupun usaha agar bisa dimanfaatkan sehingga bisa membantu perekonomian masyarakat untuk kedepannya. Fenomena yang terjadi adalah banyak masyarakat yang tidak mandiri sebab mindset mereka mengira bahwasanya ketika zakat itu sudah habis mereka gunakan, mereka akan mendapatkannya lagi.

Atas dasar inilah BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) Kota Pekanbaru yang merupakan lembaga satu-satunya yang dibentuk oleh pemerintah di Kota Pekanbaru yang pengurusnya (unsur pimpinan) diangkat Walikota Pekanbaru, pengelolaannya sesuai dengan Undang-Undang No. 38 Tahun 1999, KMA 373 tahun 2003, Perdirjen Tahun 2001 dan Perda Provinsi Riau No. 2 Tahun 2009, merancang beberapa program salah satunya yaitu program “Pekanbaru Makmur”. Program Pekanbaru merupakan zakat produktif berupa bantuan modal usaha yang diperuntukkan bagi masyarakat yang mempunyai usaha kecil menengah namun kekurangan modal. Mustahiq penerima zakat terdiri dari dua golongan yaitu penerima zakat produktif Tradisional dan Produktif Kreatif. Penerima zakat produktif diberikan kepada mustahiq dalam bentuk bantuan modal usaha untuk menumbuh kembangkan tingkat ekonomi dan potensi produktifitas mustahiq.

Oleh sebab itulah penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Peran BAZNAS Kota Pekanbaru Dalam Penanggulangan Kemiskinan Mustahiq Melalui Program Pekanbaru Makmur**. Penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan judul tersebut menggunakan metodologi penelitian kualitatif.<sup>3</sup>

<sup>3</sup>Amalia, Kasyful Mahalli 2012 “Analisis Peran Zakat Dalam Mengurangi Kemiskinan: Studi Kasus Dompot Dhuafa Republika”. Jurnal Ekonomi dan Keuangan. <https://jurnal.usu.ac.id/index.php/edk/article/view/635> (28 November)

## 1.2 Penegasan Istilah

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan dan menyebarkan surbaherit  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini ada beberapa istilah yang perlu dijelaskan, agar tidak terjadi kesalahan pemahaman memakai istilah dalam penelitian dan juga agar lebih dalam memahami. Maka peneliti memberikan pengertian sebagai berikut:

### 2.1 Peran

Konsep peran yang sesuai dalam penelitian ini adalah konsep yang diemukakan oleh Riyadi (2002:138), beliau mengatakan peran dapat diartikan sebagai orientasi dan konsep dari bagian yang dimainkan oleh suatu pihak dalam posisi sosial. Dengan peran tersebut, sang pelaku baik itu individu maupun organisasi akan berperilaku sesuai harapan orang atau lingkungannya. Peran juga diartikan sebagai tuntutan yang diberikan secara struktural (norma-norma, harapan, tabu, tanggung jawab dan lainnya). Dimana didalamnya terdapat rangkaian tekanan dan kemudahan yang menghubungkan pembimbing dan mendukung fungsinya dalam mengorganisasi. Peran merupakan seperangkat perilaku dengan kelompok, baik kecil maupun besar, yang kesemuannya menjalankan berbagai peran.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Peran adalah pengaruh yang diharapkan dari individu maupun lembaga bisa memberikan efek tertentu terhadap masyarakat.<sup>4</sup>

### 2.2 Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)

BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) adalah organisasi pengelola zakat yang dibentuk oleh pemerintah, yang terdiri dari unsur masyarakat dan pemerintah dengan tugas mengumpulkan, mendistribusikan dan mendayagunakan zakat sesuai dengan ketentuan agama.<sup>5</sup>

Dalam penelitian ini BAZNAS yang dimaksud adalah BAZNAS Kota Pekanbaru. BAZNAS Kota Pekanbaru merupakan lembaga resmi dan satu-satunya yang dibentuk oleh pemerintah di Kota Pekanbaru yang pengurusnya (unsur pimpinan) diangkat Walikota Pekanbaru pengelolaannya sesuai dengan Undang-Undang No. 38 Tahun 1999, KMA 373 Tahun 2003, Perdirjen Tahun

<sup>4</sup>Riyadi. 2002. *Perencanaan Pembangunan Daerah Strategi Mengendalikan*  
<sup>5</sup>Andri Soemitra, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2009) 419.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2001 dan Perda Provinsi Riau No. 2 Tahun 2009, hal ini menunjukkan pengelolaan zakat oleh Badan Amil Zakat Nasional merupakan hal yang mutlak dilakukan dalam rangka optimalisasi pengumpulan dan pemberdayaan zakat sebagai solusi dari program pemerintah untuk mensejahterakan masyarakatnya.<sup>6</sup>

### 2.3 Penanggulangan Kemiskinan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia penanggulangan berasal dari kata “tanggulang” yang berarti menghadapi, mengatasi. Kemudian ditambah awalan “pen-” dan akhiran “-an”, sehingga menjadi “penanggulangan” yang berarti proses, perbuatan menanggulangi. Penanggulangan adalah upaya yang dilaksanakan untuk mencegah, menghadapi, atau mengatasi suatu keadaan. Sedangkan yang dimaksud dengan penanggulangan yaitu upaya mengatasi dan memberi solusi kepada masyarakat yang memiliki tingkat ekonomi yang rendah. Penanggulangan merupakan suatu pencegahan yang berguna untuk meminimalisir tingkat kemiskinan kemiskinan merupakan kondisi dimana seseorang atau sekelompok orang tidak mampu memenuhi hak-hak dasarnya untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan yang bermartabat. Kemiskinan merupakan kondisi ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan (diukur dari sisi pengeluaran). Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita perbulan di bawah Garis Kemiskinan (GK), yang diperoleh dari hasil survei (sampel). Angka kemiskinan yang ditulis BPS merupakan data makro dan merupakan hasil Susenas (Survey Sosial Ekonomi Nasional) yang menunjukkan persentase penduduk miskin terhadap jumlah penduduk dalam suatu wilayah.

Mustahiq adalah orang yang memiliki hak untuk menerima harta zakat atau orang yang berhak mendapatkan distribusi dari dana zakat. Didalam surah At-taubah ayat 60 ada beberapa golongan yang berhak menerima zakat diantaranya adalah, fakir, miskin, amil, muallaf, gharim, riqab, fisabilillah, dan ibnu sabil.

Program Pekanbaru makmur ini merupakan pendistribusian dana zakat produktif untuk mustahiq yang sudah memiliki usaha namun belum berkembang

<sup>6</sup><https://baznas.go.id/profil>



UIN SUSKA RIAU  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan baik. Mustahiq diberikan modal usaha baik berupa barang maupun uang yang sesuai dengan jenis usahanya. Oleh sebab itu, Pada penelitian ini, penulis memfokuskan pada mustahiq yang di golongan ke kategori miskin. Sebab definisi miskin adalah orang yang hanya dapat mencukupi setengah atau lebih dari kebutuhan pokok dirinya dan orang-orang yang menjadi tanggungannya.

### 1.3 Alasan Memilih Judul

Judul yang penulis buat ini layak untuk diteliti dengan alasan dan pertimbangan sebagai berikut:

- 1.3.1 Menurut penulis permasalahan yang diangkat ini sangat penting untuk diteliti karena penulis sangat ingin mengetahui bagaimana **PERAN BAZNAS KOTA PEKANBARU DALAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN MUSTAHIQ MELALUI PROGRAM PEKANBARU MAKMUR**
- 1.3.2 Penulis berharap dengan adanya penelitian Peran BAZNAS Kota Pekanbaru Dalam Penanggulangan Kemiskinan Mustahiq Melalui Program Pekanbaru Makmur bisa memberikan acuan terhadap pelaksanaan program tersebut sudah sejauh mana berjalan dengan maksimal dalam penanggulangan kemiskinan.

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengemukakan pokok masalah yang akan di bahas adalah bagaimana Peran BAZNAS Kota Pekanbaru Dalam Penanggulangan Kemiskinan Mustahiq Melalui Program Pekanbaru Makmur?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Dari beberapa pokok masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Peran BAZNAS Kota Pekanbaru Dalam Penanggulangan Kemiskinan Mustahiq Melalui Program Pekanbaru Makmur.



UIN SUSKA RIAU

## 1.6 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini dengan judul **Peran BAZNAS Kota Pekanbaru Dalam Penanggulangan Kemiskinan Mustahiq Melalui Program Pekanbaru Makmur** yaitu:

1. Dilihat dari segi Undang-Undang
  - a. Penguatan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Penguatan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 6.1 Kegunaan Teoritis

- a. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos) di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam. Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu dan wawasan khususnya keilmuan dalam mengetahui bagaimana Peran BAZNAS Kota Pekanbaru Dalam Penanggulangan Kemiskinan Mustahiq Melalui Program Pekanbaru Makmur.

### 6.2 Kegunaan Praktis

- a. Penelitian ini bertujuan sebagai tambahan referensi dan juga bahan evaluasi terkait dengan sudah sejauh mana Peran BAZNAS Kota Pekanbaru Dalam Penanggulangan Kemiskinan Mustahiq Melalui Program Pekanbaru Makmur.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 1.1 Kajian Terdahulu

- 1.1.1
  - 1.1.2
  - 2.1.3
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini penulis juga melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian yang akan penulis teliti, diantaranya adalah:

1.1.1 Skripsi yang di tulis oleh Syaipudin Elman pada program studi S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jurusan Ekonomi Islam Tahun 2015 yang berjudul ” Strategi Penyaluran Dana Zakat BAZNAS Melalui Program Pemberdayaan Ekonomi”. Penelitian ini dilakukan fokus untuk mengetahui bagaimana strategi penyaluran dana zakat BAZNAS melalui program pemberdayaan ekonomi. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Adapun persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama meneliti bagaimana bentuk penyaluran dana zakat yang disalurkan. Adapun perbedaan pada penelitian sebelumnya terletak pada objek penelitian yang berbeda yaitu di BAZNAS Pusat.

1.1.2 Skripsi yang ditulis oleh Nur Amalia pada program studi S1 di Universitas Muhammadiyah Makassar, Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Tahun 2020 yang berjudul “Peranan BAZNAS Dalam Menanggulangi Kemiskinan di Kota Makassar”. Penelitian ini dilakukan fokus untuk mengetahui bagaimana peran BAZNAS dalam menanggulangi kemiskinan di Kota Makassar. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Adapun persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang bagaimana peran BAZNAS dalam menanggulangi kemiskinan. Adapun perbedaan pada penelitian sebelumnya terletak pada objek penelitian yaitu BAZNAS Kota Makassar.

2.1.3 Skripsi yang ditulis oleh Nuratikah Azzahra pada program studi S1 di UIN Suska Riau, Jurusan Manajemen Dakwah Tahun 2021 yang berjudul Pendistribusian Dana Zakat Melalui Program Pekanbaru Makmur di BAZNAS Kota Pekanbaru. Tujuan penelitian ini adalah untuk



mendesripsikan pendistribusian dana zakat melalui program Pekanbaru Makmur di BAZNAS Kota Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif deskriptif. Adapun persamaan penelitian ini adalah sama-sama mendeskripsikan tentang pelaksanaa program Pekanbaru Makmur. Adapun perbedaan pada penelitian sebelumnya terletak pada fokus isi penelitian yang lebih menekankan tentang pendistribusian dana zakat yang bersifat umum.

Jurnal yang ditulis oleh Yoghi Citra Pratama Mahasiswa dari UIN Syarifhidayatullah Jakarta dengan judul PERAN ZAKAT DALAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN (Studi Kasus : Program Zakat Produktif Pada Badan Amil Zakat Nasional). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peran zakat produktif dalam memberdayakan masyarakat kurang mampu yang diidentifikasi sebagai mustahiq dalam berwirausaha. Zakat yang diperuntukkan bagi mustahik dapat digunakan sebagai modal usaha dimana usaha yang dikembangkan oleh mustahik pada umumnya masih berskala kecil, yang tidak terakses oleh lembaga keuangan bank. Proses pendampingan mencakup perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian serta evaluasi program, menjadi salah satu program badan amil zakat dalam mengelola zakat produktif, sehingga diharapkan akan menciptakan sirkulasi ekonomi, peningkatan produktivitas usaha masyarakat, meningkatkan pendapatan/hasil-hasil secara ekonomi, dan berkelanjutan (sustainable ). Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif untuk melihat pengaruh dari zakat produktif terhadap pemberdayaan masyarakat miskin melalui indeks kemiskinan. Penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil survey atau hasil penyebaran kuesioner, dan melakukan wawancara mendalam dengan Pengelola program Zakat produktif di BAZNAS dan Mustahiq sebagai peserta program pemberdayaan masyarakat melalui zakat produktif. Sedangkan data sekunder diperoleh dari Laporan Program BAZNAS di internet, beberapa literatur, artikel-artikel baik majalah,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jurnal, surat kabar maupun internet. Hasil dari penelitian menunjukkan secara keseluruhan mustahik menilai program zakat produktif oleh BAZNAS sudah berjalan dengan sangat baik.

Skripsi yang di tulis oleh Ahmad Arsyi Afadali mahasiswa UIN Alauddin Makassar Sarjana Hukum (S.H) Jurusan Hukum Ekonomi Syari'ah Pada Fakultas Syari'ah dan Hukum dengan judul PENGELOLAAN ZAKAT TERHADAP PENGENTASAN KEMISKINAN PADA BAZNAS KAB. SOPPENG. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan zakat terhadap pengentasan kemiskinan di kabupaten Soppeng. Persamaan antara penelitian yang penulis lakukan dengan skripsi ini adalah sama sama berbicara tentang pengentasan kemiskinan sedangkan perbedaannya adalah skripsi ini membahas tentang pengelolaan zakat sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah bagaimana peran BAZNAS dalam penanggulangan kemiskinan.

1.6 Skripsi yang di tulis oleh Silvi Anggun Pertiwi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan judul ANALISIS PENDAYAGUNAAN ZAKAT PRODUKTIF DALAM UPAYA MENGENTASKAN KEMISKINAN DI KOTA MEDAN. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pendayagunaan zakat produktif dalam upaya mengentaskan kemiskinan di kota Medan. Persamaan antara penelitian yang penulis lakukan dengan skripsi ini adalah sama sama berbicara tentang pengentasan kemiskinan sedangkan perbedaannya adalah skripsi ini membahas analisis pendayagunaan zakat produktif sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah bagaimana peran BAZNAS dalam penanggulangan kemiskinan.

2.1.7 Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Asyam mahasiswa Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare dengan judul SISTEM PEMBERDAYAAN ZAKAT UNTUK MENGENTASKAN KEMISKINAN (STUDI KASUS BAZNAS KABUPATEN BARRU).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini berguna untuk mengetahui system pemberdayaan zakat. Persamaan antara penelitian yang penulis lakukan dengan skripsi ini adalah sama sama berbicara tentang pengentasan kemiskinan. sedangkan perbedaannya adalah skripsi ini membahas tentang bagaimana system pemberdayaan zakat sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah bagaimana peran BAZNAS dalam penanggulangan kemiskinan.

Skripsi yang ditulis oleh Fatimah mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Uin Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul **PENGARUH ZAKAT TERHADAP PENGURANGAN KEMISKINAN DI INDONESIA**. Penelitian ini berguna untuk mengetahui apa pengaruh zakat terhadap pengurangan kemiskinan. Persamaan antara penelitian yang penulis lakukan dengan skripsi ini adalah sama sama berbicara tentang pengentasan kemiskinan. sedangkan perbedaannya adalah skripsi ini membahas tentang pengaruh zakat sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah bagaimana peran BAZNAS dalam penanggulangan kemiskinan.

Skripsi yang ditulis oleh Abdul Fattah mahasiswa Jurusan Siyashah Fakultas Syari'ah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan dengan judul **PERAN BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL DALAM MELAKSANAKAN UNDANG-UNDANG NO. 23 TAHUN 2011 TENTANG PENGELOLAAN ZAKAT DALAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DI KABUPATEN LANGKAT ( STUDI KASUS BAZNAS KABUPATEN LANGKAT)**. Persamaan anatara skripsi ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama sama ingin mencari tahu bagaimana peran BAZNAS dalam penanggulangan kemiskinan. Sedangkan perbedaannya terdapat pada objek penelitian.

Skripsi yang ditulis oleh Lia Amelia mahasiswa Program S1 Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul **STRATEGI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL DALAM MENGATASI KEMISKINAN**



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau daftar tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DITINJAU MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH (Studi Kasus: Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kuningan). Penelitian ini berguna untuk mengetahui bagaimana strategi BAZNAS dalam mengatasi kemiskinan. Persamaan antara penelitian yang penulis lakukan dengan skripsi ini adalah sama sama berbicara tentang pengentasan kemiskinan. Sedangkan perbedaannya terdapat pada objek penelitian.

## Landasan Teori

Sebagai landasan dalam penelitian ini, maka penulis terlebih dahulu mengemukakan teori yang sesuai dengan masalah yang akan dibahas. Teori merupakan pengkajian dan penjelasan teori-teori yang menjadi landasan dalam penelitian ini yang dapat mengarahkan peneliti dan dapat memperoleh kebenaran dalam penelitian. Maka dalam penelitian yang berjudul "Peran Program BAZNAS Pekanbaru Makmur" Dalam Penanggulangan Kemiskinan Terhadap Mustahiq di Kota Pekanbaru ada beberapa teori yang dipaparkan sebagai acuan terhadap permasalahan yang ada, adapun teori yang menjadi acuan adalah sebagai berikut:

### 2.1 Konsep Peran

#### a. Peran

Peran disini lebih banyak merujuk pada fungsi penyesuaian diri, dan suatu proses, jadi tepatnya adalah bahwa seseorang menduduki suatu status (posisi) atau tempat dalam masyarakat serta menjalankan suatu peran. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, peran ialah seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat. Peran merupakan seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang sesuai kedudukannya dalam suatu system. Peran dipengaruhi oleh keadaan sosial baik dari dalam maupun dari luar dan bersifat stabil. Peran itu sendiri merupakan bentuk dari perilaku yang diharapkan dari seseorang pada situasi sosial tertentu.<sup>7</sup>

<sup>7</sup>Kamus besar bahasa Indonesia

Makna dari kata “peran” sebenarnya dapat dijelaskan melalui beberapa cara. Pertama, suatu penjelasan historis menyebutkan, konsep peran semula dipinjam dari kalangan drama atau teater yang hidup subur pada zaman Yunani kuno atau Romawi. Dalam arti ini, peran merujuk pada karakterisasi yang disandang untuk dibawakan oleh seorang aktor dalam sebuah pentas drama. Kedua, suatu penjelasan yang merujuk pada konotasi ilmu sosial, yang mengartikan peran sebagai suatu fungsi yang dibawakan seseorang ketika menduduki suatu karakterisasi (posisi) dalam struktur sosial. Ketiga, suatu penjelasan yang lebih bersifat operasional, menyebutkan bahwa peran seorang aktor adalah suatu batasan yang dirancang oleh aktor lain, yang kebetulan sama-sama berbeda dalam satu “penampilan/unjuk peran”<sup>8</sup>

Peran menurut Soerjono Soekanto adalah proses yang dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peranan. Perbedaan antara kedudukan dengan peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Keduanya tidak dipisah-pisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya.

Berdasarkan teori diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Peran adalah pengaruh yang diharapkan dari individu maupun lembaga bisa memberikan efek tertentu terhadap masyarakat.

#### Aspek-Aspek Peran

Dalam buku Sosiologi Suatu Pengantar Soerjono Soekanto adapun syarat-syarat memaparkan tentang teori peran yang mengatakan bahwa peranan merupakan aspek dinamis kedudukan. Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka dia menjalankan suatu peranan. Aspek-aspek peranan mencakup 3 hal, yaitu:

<sup>8</sup>Edy Suhardono, “*TEORI PERAN Konsep, Derivasi, dan Implikasinya*” Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1994. Hlm.3.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 1) Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat.
- 2) Peranan adalah suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- 3) Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.<sup>9</sup>

#### c. Jenis-Jenis Peran

Adapun pembagian peran menurut Soekanto dibagi menjadi tiga yaitu sebagai berikut:

##### 1) Peran Aktif

Peran aktif adalah peran yang diberikan oleh anggota kelompok karena kedudukannya didalam kelompok sebagai aktivitas kelompok, seperti pengurus, pejabat dan lain sebagainya.

##### 2) Peran Partisipatif

Peran partisipatif adalah peran yang diberikan oleh anggota kelompok kepada kelompoknya yang memberikan sumbangan yang sangat berguna bagi kelompok itu sendiri.

##### 3) Peran Pasif

Peran pasif adalah sumbangan anggota kelompok yang bersifat pasif, dimana anggota kelompok menahan diri agar memberikan kesempatan kepada fungsi-fungsi lain dalam kelompok sehingga berjalan dengan baik.<sup>10</sup>

Kehidupan bermasyarakat, ketiga jenis peran ini nyata adanya. Setiap individu pada masyarakat memiliki peran baik itu peran aktif, peran partisipatif maupun peran pasif. Namun, dalam kehidupan bermasyarakat tentunya peran setiap individu yang

Soejono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Yayasan Penerbit UI Press., 2001).

Syaron Brigitte Lantaeda, Florence Daicy J.Lengkong, dan Joori M Ruru, "Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan Rpjmd Kota Tomohon," *Jurnal Administrasi Publik (JAP)* 04, no. 048 (2002): 243.hal.2

diharapkan adalah peran aktif dan partisipatif agar dalam kehidupan sosial individu bertanggungjawab dan mempunyai kesadaran sebagai anggota dari masyarakat itu sendiri.

Jadi didalam penelitian ini penulis teori yang bersangkutan dengan penelitian ini ialah teori yang digunakan oleh Hafidhuddin. Secara teoritis terdapat sejumlah peran yang dapat dilakukan oleh BAZNAS Kota Pekanbaru dalam penanggulangan kemiskinan terhadap mustahiq. Pada peranan BAZNAS Kota Pekanbaru diamati ada tiga peranan BAZNAS Kota Pekanbaru dalam penanggulangan kemiskinan, yaitu peran Peran BAZNAS Kota Pekanbaru dalam Penghimpunan Zakat, Infaq, dan Shodaqoh (ZIS), Peran BAZNAS Kota Pekanbaru dalam Penyaluran dan Pendayagunaan Zakat, Infaq, dan Shodaqoh (ZIS), dan Peran BAZNAS Kota Pekanbaru sebagai pemberdaya (Hafidhuddin 2011).<sup>11</sup> Ketiga peran tersebut didefinisikan secara konkrit sebagai berikut:

- 1) Peran BAZNAS Kota Pekanbaru Dalam Penghimpunan Zakat, Infaq, dan Shodaqoh (ZIS). Penghimpunan dana ZIS atau fundraising adalah kegiatan atau proses bagaimana cara untuk menghimpun dana ZIS dari Muzakki.
- 2) Peran BAZNAS Kota Pekanbaru dalam Penyaluran dan Pendayagunaan Zakat, Infaq, dan Shodaqoh (ZIS). Penyaluran dan pendayagunaan ZIS adalah suatu aktivitas atau kegiatan untuk mengatur sesuai dengan fungsi manajemen dalam upaya menyalurkan dana ZIS yang diterima dari pihak Muzakki kepada Mustahiq lalu kemudian diberdayakan sehingga tercapainya tujuan dari sebuah organisasi secara efektif.

---

Shinta Lintang Nurillah, “Analisis Peran Baznas Dalam Melindungi Kelompok Rentan Dan Mengurangi Kesenjangan (Studi Kasus Baznas Kabupaten Mojokerto)”, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 7(02), 2021, 1128-1139. Hal. 03



- 3) Peran BAZNAS Kota Pekanbaru sebagai pemberdaya adalah suatu proses penyadaran masyarakat yang dilakukan secara transformatif, partisipatif dan berkelanjutan.

#### Peran BAZNAS

BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) adalah organisasi pengelola zakat yang dibentuk oleh pemerintah, yang terdiri dari unsur masyarakat dan pemerintah dengan tugas mengumpulkan, mendistribusikan dan mendayagunakan zakat sesuai dengan ketentuan agama.<sup>12</sup> Seperti yang terdapat pada Undang-undang No 33 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat bahwasanya peran BAZNAS adalah melakukan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat.

##### a. Pengumpulan

BAZNAS melakukan sosialisasi terlebih dahulu untuk mengumpulkan zakat, baik dengan cara menyebarkan flayer dan membuat seminar zakat maupun membentuk UPZ (Unit Pengumpul Zakat).

##### b. Pendistribusian

Dalam melakukan pendistribusian, BAZNAS membuat beberapa program yaitu, pekanbaru sehat, pekanbaru makmur, pekanbaru peduli, pekanbaru cerdas, dan pekanbaru taqwa. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pembahasan tentang program pekanbaru makmur.

##### c. Pendayagunaan

Dalam pendayagunaan, BAZNAS melakukan pendampingan terhadap pelaksanaan kegiatan usaha mustahiq.

Dalam penelitian ini BAZNAS yang dimaksud adalah BAZNAS Kota Pekanbaru. BAZNAS Kota Pekanbaru merupakan lembaga resmi dan satu-satunya yang dibentuk oleh pemerintah di Kota Pekanbaru yang pengurusnya (unsur pimpinan) diangkat Walikota Pekanbaru pengelolaannya sesuai dengan Undang-Undang No. 38 Tahun 1999, KMA 373 Tahun 2003, Perdirjen Tahun 2001 dan Perda Provinsi Riau No. 2 Tahun 2009, hal ini menunjukkan pengelolaan zakat oleh Badan Amil Zakat Nasional merupakan hal yang mutlak

<sup>12</sup> Andri Soemitra, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2009) 419.





dilakukan dalam rangka optimalisasi pengumpulan dan pemberdayaan zakat sebagai solusi dari program pemerintah untuk mensejahterakan masyarakatnya.<sup>13</sup>

Tugas pokok BAZNAS Kota Pekanbaru adalah merealisasikan misi BAZNAS yaitu: Meningkatkan kesadaran umat untuk berzakat. Mengarahkan masyarakat mencapai kesejahteraan baik fisik maupun non fisik melalui pemanfaatan zakat. BAZNAS Kota Pekanbaru merupakan mitra Pemerintah Kota Pekanbaru yang diharapkan dapat membantu pemerintah dalam menyelesaikan masalah masalah yang berkaitan dengan kesejahteraan masyarakat.

### 2.3 Orang Yang Berhak Menerima Zakat (Mustahiq)

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Allah Swt dalam firman Nya. ( QS. At-Taubah:60)

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَامِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَارِمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Yang artinya: “Sesungguhnya zakat itu hanya untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (muallaf), untuk (membebaskan) hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang yang berhutang untuk jalan Allah, dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah. Allah maha mengetahui, Maha Bijaksana.”<sup>14</sup>

Berdasarkan ayat diatas dijelaskan bahwa Zakat itu sebagai kewajiban dari Allah bagi setiap muslim yang mampu. Allah Maha Mengetahui apa saja yang terkait dengan kemaslahatan hambahamba-Nya, karena itu sudah sepatutnya kaum Mukmin mentaati-Nya.

Dalam ajaran islam sudah diatur orang-orang yang berhak menerima zakat dan sudah digolongkan menjadi delapan bagian antara lain Fakir:

- Fakir adalah orang yang tidak memiliki harta dan tidak memiliki penghasilan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.
- Miskin adalah orang yang mempunyai pekerjaan dan penghasilan tetapi tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

<https://baznas.go.id/profil>

<https://www.merdeka.com/quran/at-taubah/ayat-60>





- c. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Amil Zakat adalah orang yang melaksanakan segala sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan zakat seperti mengumpulkan zakat, bendahara, penjaga, penghitung dan permbagi harta zakat.

Muallaf adalah orang yang baru masuk islam dan muallaf itu sendiri terbagi menjadi dua yaitu muallaf islam dan Kristen.

Budak (Hamba Sahaya) Budak dibagi menjadi dua yaitu budak mukattab dan budak biasa. Budak mukattab adalah budak yang dijanjikan oleh tuannya untuk dimerdekakan apabila telah melunasi harga dirinya dan budak biasa adalah budak yang merdeka apabila dibeli oleh tuannya.

Charimin adalah orang yang berhutang dan tidak mapu melunasi hutangnya.

Hasabilllah adalah orang-orang berjihad untuk membela dan menegekan kaimat Allah Swt dimuka bumi ini yang tidak mendapatkan gaji.

Ibnu Sabil adalah orang yang sedang melakukan perjalanan. Para ulama membagi Ibnu Sabil kedalam dua golongan antara lain orang yang melakukan perjalanan dalam negeri dan orang yang melakukan perjalanan diluar negeri.<sup>15</sup>

Berdasarkan penelitian ini, Program pekanbaru makmur merupakan pendistribusian dana zakat produktif untuk mustahiq yang sudah memiliki usaha namun belum berkembang dengan baik. Mustahiq diberikan modal usaha baik berupa barang maupun uang tunai sesuai dengan jenis usahanya. Oleh sebab itu, pada penelitian ini, penulis memfokuskan pada mustahiq yang di golongkan ke kategori miskin yang memiliki usaha namun belum bisa mandiri dan mengembangkan usahanya.

#### 2.2.4 Hukum Zakat

Menunaikan zakat adalah wajib atas umat islam yang mampu, zakat maksudnya adalah pengambilan sebagian harta kepunyaan orang-orang yang mampu untuk menjadi milik orang-orang yang tidak berpunya. Penunaian kewajiban itu dilakukan pada tiap-tiap tahun sebagai iuran kemanusiaan secara

Hidajat, Rachmat. 2012. "Pemberdayaan Zakat Produktif Terhadap Perkembangan Ekonomi Umat", Skripsi: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

agama, dari orang-orang yang berada untuk menanggulangi kesulitan hidup, serta mencukupkan hidup orang-orang yang tidak berpunya. Sebagaimana firman Allah dalam al-qur'an surah at-taubah ayat 103:

خُدْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلَّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya: Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui."

Ayat ini memiliki kesinambungan dengan ayat sebelumnya. Pada ayat 102 dijelaskan tentang sekelompok orang yang mengakui perbuatan dosanya lalu bertaubat kepada Allah SWT. Diketahui penyebab dosa mereka adalah kecintaannya terhadap harta, maka dalam ayat 103 dijelaskan tentang wujud taubat dan ketaatan dengan menunaikan zakat. Menurut Ibnu Katsir, ayat ini menjelaskan tentang perintah Allah SWT kepada Rasul-Nya untuk mengambil zakat dari harta mereka guna membersihkan dan menyucikan diri melalui zakat tersebut. Menurutnya, perintah ini juga ditujukan kepada orang-orang yang mengakui perbuatan dosa mereka yang mencampurkan amal baik dan amal buruknya. Imam Muslim meriwayatkan melalui Abdullah ibnu Abu Aufa yang mengatakan bahwa Nabi Saw. apabila menerima zakat dari suatu kaum, maka beliau berdoa untuk mereka. Lalu datanglah ayahku (perawi) dengan membawa zakatnya, maka Rasulullah Saw. berdoa: Ya Allah, limpahkanlah rahmat kepada keluarga Abu Aufa. Menurut Ibnu Abbas, doa tersebut menjadi rahmat untuk mereka. Sementara menurut Qatadah, ketenteraman jiwa bagi mereka. Lebih lanjut Ibnu Katsir menjelaskan, zakat tersebut diperuntukkan bagi yang pantas menerimanya.

### 2.2.5 Bentuk-Bentuk Penyaluran Zakat

#### Zakat Konsumtif

Zakat Konsumtif adalah harta zakat secara langsung diperuntukkan bagi mereka yang tidak mampu dan sangat membutuhkan, terutama fakir miskin. Harta zakat diarahkan terutama

untuk memenuhi kebutuhan pokok hidupnya, seperti kebutuhan makanan, pakaian dan tempat tinggal secara wajar.

#### Zakat Produktif

Zakat produktif adalah zakat yang diberikan kepada penerimanya (mustahiq) sebagai modal untuk menjalankan kegiatan ekonomi dalam bentuk usaha. Tujuan dari zakat ini adalah membangun dan mengembangkan tingkat ekonomi dan produktifitas mustahik, terutama bagi mereka yang hidup dalam kemiskinan. Salah satu contoh zakat produktif adalah program Pekanbaru Makmur.

### 2.6 Kemiskinan

#### a. Pengertian Kemiskinan

Kata miskin diambil dari kata sakana yang berarti diam atau tenang, yang artinya menjadi diam atau tidak bergerak karena lemah fisik atau sikap yang sabar dan qana'ah. Menurut Al-Fairuz Abadi dalam Al-Qamus Al-Muhith miskin adalah orang yang tidak punya apa-apa atau orang yang sangat membutuhkan pertolongan. Dan bisa dikatakan miskin orang yang dihinakan oleh kemiskinan tau selainnya. Selain miskin, dalam Islam ada istilah yang sangat berdekatan, yakni faqir. Faqir berasal dari kata faqr yang pada mulanya berarti tulang punggung. Faqir adalah orang yang patah tulang punggungnya, dalam arti bahwa beban yang dipikulnya sedemikian berat sehingga mematahkan tulang punggungnya. Di kalangan kaum sufi, kemiskinan bukan suatu kejahatan atau masalah yang harus dihindari. Kemiskinan adalah nikmat Allah Swt. Dengan hidup miskin, manusia akan mampu menggerakkan diri sebagai hamba pilihan-Nya. Kemiskinan akan mendorong hati setiap hamba untuk selalu terkait dengan akhirat, berpaling dari dunia, yang karenanya selalu berhubungan dengan Allah. Sikap golongan sufi yang fatalis sebagaimana digambarkan tadi, memandang kemiskinan bukan sebagai kejahatan dan malapetaka. Ia merupakan ketentuan samawi yang tidak mungkin dipecahkan dan diatasi, kemiskinan dan kekayaan merupakan kehendak qudrah dan iradah Allah Swt.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembaga-lembaga seperti Bank Dunia dan Badan Pusat Statistik menjelaskan kemiskinan sebagai ketidakmampuan untuk memenuhi standar kebutuhan hidup tertentu. Disebutkan dalam Strategi Nasional Penanggulangan Kemiskinan (SNPK) bahwa kemiskinan adalah kondisi di mana seseorang atau sekelompok orang, baik laki-laki maupun perempuan tidak terpenuhi hak-hak dasarnya secara layak untuk menempuh dan mengembangkan kehidupan

Sementara itu, ekonom humanis seperti Amartya Sen (1999) lebih setuju dengan pandangan bahwa kemiskinan adalah bentuk absennya kemerdekaan (lack of freedom) dan kapabilitas (capabilities) atas diri seseorang yang menyebabkan ia tidak mampu mendapatkan apa yang menjadi hak dasarnya sekaligus menjalankan fungsi-fungsi utamanya (functioning) sebagai individu.<sup>16</sup> Dalam arti populer kemiskinan dipahami sebagai keadaan kekurangan uang dan barang untuk menjamin kelangsungan hidup. Dalam arti luas, kemiskinan merupakan suatu fenomena multi face atau multidimensional. Masalah kemiskinan memang telah lama menjadi problema ada sejak dahulu kala. Pada masa lalu umumnya masyarakat menjadi miskin bukan karena kurang pangan, tetapi miskin dalam bentuk minimnya kemudahan atau materi. Dari ukuran kehidupan modern pada masa kini mereka tidak menikmati fasilitas pendidikan, pelayanan kesehatan, dan kemudahan-kemudahan lainnya yang tersedia pada jaman modern. Kemiskinan sebagai suatu penyakit sosial ekonomi tidak hanya dialami oleh negaranegara yang sedang berkembang, tetapi juga negara-negara maju, seperti Inggris dan Amerika Serikat.<sup>17</sup>

#### 2.2.7 Faktor-Faktor Penyebab Kemiskinan

Timbulnya kemiskinan dalam suatu masyarakat bukanlah sesuatu yang tiba-tiba saja datang namun dipengaruhi oleh beberapa faktor. Ada

Widyani, Hani 2014 "Analisis Penanggulangan Kemiskinan Melalui Implementasi Program Dana Bergulir Badan Amil Zakat Kota Bandung". Afkaruna: Indonesian Interdisciplinary Journal of Islamic Studies. <https://Journal.umy.ac.id/index.php/afkaruna/index> (4 Desember 2014)

Ibid



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beberapa faktor penyebab terjadinya kemiskinan menurut Bambang Ismawan antara lain :

- a) Kurangnya pengembangan sumber daya manusia (SDM)
- b) Adanya struktur yang menghambat pembangunan ekonomi rakyat kecil.
- c) Ketidakberuntungan yang dimiliki oleh kelompok masyarakat miskin.
- d) Sempitnya penguasaan dan kepemilikan lahan ditambah dengan kurangnya modal untuk membuka usaha.
- e) Ketimpangan dalam distribusi sosial ekonomi.<sup>18</sup>

### 2.8 Zakat Dalam Penanggulangan Kemiskinan

Masalah kemiskinan adalah masalah yang amat mendasar bahwa gejala tersebut tidak cukup diterangkan sebagai realitas ekonomi yang artinya ia tidak sekedar gejala keterbelakangan lapangan kerja, pendapatan, pendidikan dan kesehatan masyarakat yang kini menjadi masalah struktur yang sulit untuk dipecahkan. Berbagai faktor telah dijelaskan terkait penyebab terjadinya kemiskinan namun hal yang paling menonjol adalah kurangnya sumber daya manusia yang amat rendah dan disisi lain tidak meratanya sistem perekonomian yang diterapkan.<sup>19</sup>

Dengan akar kemiskinan yang susah untuk dituntaskan maka konsep ekonomi islam dalam islam terkait dengan zakat, infaq dan shadaqah memegang peranan yang sangat penting dalam mengatasi permasalahan kesenjangan sosial antara yang kaya dan miskin yang mungkin saja terjadi akibat perbedaan dari status sosial masyarakat dan yang sebaliknya akan menumbuhkan hubungan solidaritas yang kokoh antar sesama. Jika hal ini menjadi landasan pemikiran dalam landasan ekonomi, maka kebijakan fiskal dalam rangka mengatur sistem ekonomi menjadi sesuatu yang sangat penting sebagai aktualisasi atau kewajiban dari penjabaran dari kewajiban mengeluarkan zakat agar terdistribusi sesuai tujuan dan pemanfaatannya.<sup>20</sup>

<sup>18</sup>Ridwan Mas'ud dan Muhammad, *Zakat dan Kemiskinan : Instrument Pemberdayaan Ekonomi Umat*, ( Yogyakarta: UII Press, 2005), h. 72-74

<sup>19</sup>Ibid h. 89

<sup>20</sup>Sohrah, *Zakat dan Kebijakan Fiskal : Meretas Akar-Akar Kemiskinan*, (Makassar: Alauddin University Press, 2012), h. 103

Berdasarkan outlook data zakat 2021 Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), total potensi zakat di Indonesia, sebesar Rp327,6 triliun. Karena itu, zakat sangat berpotensi untuk membantu pemulihan ekonomi nasional dan membantu mereka yang tergolong miskin.

Potensi zakat yang mencapai Rp327,6 triliun merupakan tantangan bagi Badan Amil Zakat Nasional dalam memaksimalkan kinerjanya sehingga dana zakat tersebut dapat bermanfaat dalam mengentaskan kemiskinan yang menjadi parameter golongan mustahik. Adanya program zakat produktif menjadi salah satu sarana untuk mengentaskan kemiskinan, dengan mengubah mustahik menjadi muzaki dalam jangka waktu tertentu.<sup>21</sup>

Dengan potensi zakat yang sedemikian banyaknya itu pihak pengelola zakat dituntut untuk malakukan atau menghadirkan program pembangunan untuk membantu menanggulangi kemiskinan yang terjadi dan dengan hal itu dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang tergolong miskin.

## 2.2.9 Program Pekanbaru Makmur

Pekanbaru Makmur merupakan program bantuan modal usaha yang diperuntukkan bagi masyarakat yang mempunyai usaha kecil namun kekurangan dana. Mustahiq penerima zakat terdiri dari dua golongan yaitu penerima zakat produktif Tradisional dan Produktif Kreatif. Sedangkan penerima zakat produktif diberikan kepada mustahiq yaitu bantuan usaha modal, sebagai modal untuk menjalankan suatu kegiatan ekonomi yaitu untuk menumbuh kembangkan tingkat ekonomi dan potensi produktifitas mustahiq.

Mustahiq yang menerima dana zakat banyak dari golongan masyarakat yang kurang mampu ataupun dari ekonomi menengah. Pada tahun 2021 BAZNAS Kota Pekanbaru menyalurkan bantuan program pekanbaru kepada mustahiq yang berjumlah 47 orang penerima manfaat. Diharapkan dengan pemberian zakat produktif ini mereka dapat memanfaatkan bantuan sebaik mungkin seperti modal peningkatan untuk usaha yang sudah berjalan gunanya dapat melepaskan kemiskinan dan ketergantungan belas kasihan orang lain, dengan catatan bahwa

<sup>21</sup>Pratama, Yoghi Citra 2015 "Peran Zakat Dalam Penanggulangan Kemiskinan: Program Zakat Produktif Pada Badan Amil Zakat Nasional ".The Journal of Tauhidinomics <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/tauhidinomics/article/view/3327>



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengujiannya hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengujiannya tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dana zakat yang diberikan kepada mustahiq yang sudah mendapatkan bantuan zakat dari BAZNAS Kota Pekanbaru kemudian rutin menabung setiap bulannya akan ditambah oleh BAZNAS jika sudah mencapai angka yang telah ditetapkan. Sedangkan peran amil disini hanya memfasilitasi untuk membantu mustahiq yang berhak (mustahiq) agar dapat meningkatkan taraf hidupnya. penetapan zakat dalam pendistribusiannya yaitu menetapkan jenis usaha pada program Pekanbaru Makmur atau zakat produktif tergantung dari persyaratan permohonan mustahik berupa proposal yang masuk, dan kelayakan usaha ditentukan dari usaha yang telah dijalankan oleh mustahiq karena BAZNAS memberikan berupa bantuan yang bersifat melanjutkan bukan dimulai dari nol. Siklus pendistribusian zakat yang diterapkan oleh BAZNAS Kota Pekanbaru dalam mendistribusikan dana zakat harus melakukan pembinaan yang berkelanjutan yang dapat membuat mustahiq menjadi muzakki, menjadi mandiri dan berkembang sehingga menjadikan para mustahiq menjadi seorang manusia yang berkualitas . Program Pekanbaru Makmur meliputi:

- a) Bantuan usaha Produktif Tradisional Zakat diserahkan langsung kepada mustahik untuk dikembangkan, artinya ayn- al-zakah yang ditamlikkan kepada mustahik sehingga zakat tersebut menjadi hak milik mustahik / zakat yang diberikan langsung berupa uang tunai atau ganti dari benda zakat yang dijadikan sebagai modal usaha untuk menghasilkan pada suatu pemberdayaan yang berkelanjutan. Seperti bantuan tambahan modal usaha untuk mustahik Zakat yang diberikan berupa barang-barang yang bisa berkembangbiak atau alat utama kerja, seperti kambing, sapi, alat cukur, mesin jahit dan lain-lain.
- b) Bantuan usaha produktif Kreatif/ Investasi. Biasa disebut Zakat Comodity Development (kelompok usaha yang terdiri dari 5-10 orang) adalah program pengembangan komunitas dengan mengintegrasikan aspek sosial (pendidikan, kesehatan, agama lingkungan, dan aspek sosial lainnya) Zakat yang langsung diserahkan kepada mustahiq dalam bentuk pemberian modal, modal yang diberikan secara bergiliran yang digulirkan kepada mustahiq atau status modal tersebut bukanlah milik individu,



melaikan milik bersama para mustahiq atau dalam bentuk kelompok. Dan juga bukanlah milik amil atau lembaga, karena dana tersebut tidak boleh dimasukkan dalam Kas Bait Al-Mal untuk disimpan.

### 3. Konsep Operasional

Konsep Operasional adalah konsep yang digunakan untuk memberikan gambaran terhadap konsep teoritis yang berguna untuk menghindari kesalahan penafsiran terhadap penelitian ini, dan menjabarkan dalam bentuk nyata, karena kerangka teoritis masih bersifat abstrak juga belum sepenuhnya dapat diukur dan diimplementasikan. Untuk itu perlu dioperasionalkan agar lebih terarah.

Adapun peran BAZNAS Kota Pekanbaru dalam penanggulangan kemiskinan terhadap mustahiq yaitu:

1. Peran BAZNAS Kota Pekanbaru sebagai Lembaga Penghimpun Zakat
  - a. Mengadakan sosialisasi tentang pentingnya berzakat
  - b. Membentuk UPZ disetiap Masjid
2. Peran BAZNAS Kota Pekanbaru sebagai Lembaga Penyalur Zakat
  - a. Menyalurkan zakat dengan program Pekanbaru Makmur
3. Peran BAZNAS Kota Pekanbaru sebagai Lembaga Pemberdaya Mustahiq
  - a. Melakukan pendampingan pelaksanaan kegiatan usaha Mustahiq

Tabel 2.1  
Konsep Operasional

| No | Indikator   | Sub Indikator   |
|----|---|---|
| 1. | Peran BAZNAS Kota Pekanbaru sebagai Lembaga Penghimpun Zakat    | a. Mengadakan sosialisasi tentang pentingnya berzakat<br>b. Membentuk UPZ disetiap Masjid |
| 2. | Peran BAZNAS Kota Pekanbaru sebagai Lembaga Penyalur Zakat      | a. Menyalurkan zakat dengan program Pekanbaru Makmur                                      |
| 3. | Peran BAZNAS Kota Pekanbaru sebagai Lembaga Pemberdaya Mustahiq | a. Melakukan pendampingan pelaksanaan kegiatan usaha Mustahiq                             |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

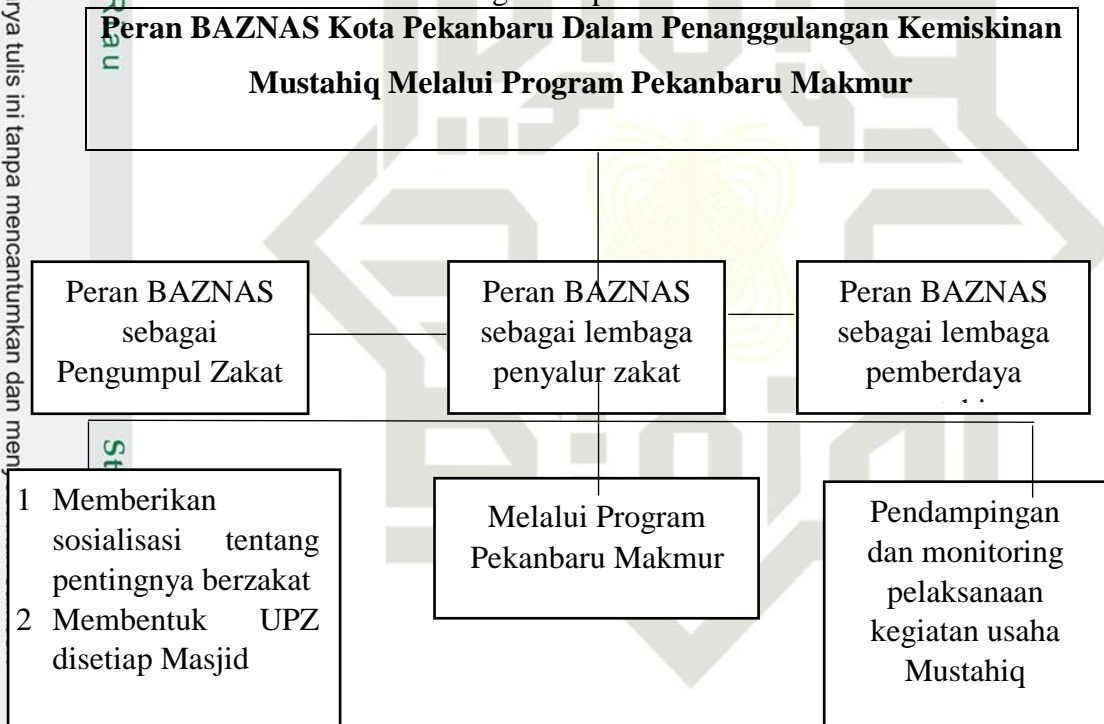




### 2.4 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah serangkaian konsep dan kejelasan hubungan antar konsep yang dirumuskan oleh peneliti berdasarkan tinjauan pustaka, dengan meninjau teori yang disusun dan digunakan sebagai dasar untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diangkat peneliti agar lebih mudah dalam melakukan penelitian. Untuk mempermudah proses penelitian dalam memahami teori-teori yang dituliskan diatas. Penelitian ini mengkaji tentang Peran BAZNAS Kota Pekanbaru Dalam Penanggulangan Kemiskinan Terhadap Mustahiq Melalui Program Pekanbaru Makmur.

Gambar 2.1  
Kerangka Berpikir



Hak Cipta dan Dindingi Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan men  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©Hak cipta milik UIN Suska Riau  
University of Sultan Syarif Kasim Riau

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian merupakan proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian. Menurut Prof. Dr. Sugiyono didalam bukunya mengemukakan bahwa, metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, kegunaan tertentu.<sup>22</sup>

### 3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### 3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kualitatif. Penelitian ini bermaksud untuk menggambarkan dan memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya mengenai tindakan, perilaku, persepsi, upaya dan lain sebagainya. Hasil penelitian dengan metode kualitatif hanya berlaku untuk kasus situasi sosial tersebut. Hasil penelitian tersebut dapat di transferkan atau diterapkan ke situasi sosial (tempat lain), apabila situasi sosial lain tersebut memiliki kemiripan atau kesamaan dengan situasi sosial yang diteliti.<sup>23</sup>

### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan bagian penting dalam sebuah penelitian sehingga penelitian dapat dilakukan. Penelitian ini dilaksanakan di Kantor BAZNAS Kota Pekanbaru. Penelitian ini Berlangsung dari bulan Juli 2022 sampai penelitian ini selesai.<sup>24</sup>

### 3.3 Sumber Data Penelitian

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek darimana data tersebut dapat diperoleh dan memiliki informasi kejelasan tentang bagaimana

<sup>22</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D Hal.2*, n.d.

<sup>23</sup> Ibid, *Hal.287*, n.d.

<sup>24</sup> Hamid Darmadi (2011:52) *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*



mengambil data tersebut dan bagaimana data tersebut diolah. Keseluruhan data diperlukan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder yaitu:

### 3.1 Data Primer

Menurut Hasan 2002: 82) data primer ialah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan memerlukannya. Data primer didapat dari sumber informan yaitu individu atau perorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Data primer ini antara lain : catatan hasil wawancara, hasil observasi lapangan, data-data mengenai informan.

### 3.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data dan informasi yang diperlukan untuk menyusun landasan guna memperjelas permasalahan yang diteliti yang diperoleh dari BAZNAS Kota Pekanbaru. Data yang diperoleh secara tidak langsung berupa, dokumen catatan seperti literatur, laporan-laporan dan data lainnya yang berkaitan dengan penelitian.<sup>25</sup>

## 4 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat nilai dari orang, sedangkan objek merupakan kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk mempelajari dan ditarik kesimpulannya. Subjek pada penelitian ini adalah Pengurus BAZNAS Kota Pekanbaru, sedangkan objek Peran Program BAZNAS “Pekanbaru Makmur Dalam Penanggulangan Kemiskinan Di Kota Pekanbaru.

### 3.5 Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang memberikan informasi mengenai permasalahan yang berhubungan dengan judul penelitian. Informan kunci dalam penelitian ini adalah Wakil Ketua I (Bidang Pengumpulan) BAZNAS Kota Pekanbaru dan Wakil Ketua II (Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan). Sedangkan informan pendukung dalam penelitian ini adal 3 orang.

Iskandar (2008:253-254) *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*

Tabel 3.1  
Informan Penelian

| No | Nama                      | Jabatan   |
|----|---------------------------|---|
| 1. | H. Edi Azhar, S.Ag., M.Pd | Wakil Ketua I Bidang Pengumpulan                        |
| 2. | H. Fikri Mahmud, Lc.,MA   | Wakil Ketua II Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan |
| 3. | Muhammad Azmi, S.Kom.I    | Staff Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan          |
| 4. | Susi                      | Mustahiq Penerima Manfaat                               |
| 5. | Sumadi                    | Mustahiq Penerima Manfaat                               |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengacukan sumbernya.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 5 Teknik Pengumpulan Data

### 5.1 Observasi

Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa, obseravasi merupakan suatu proses kompleks, suatu proses tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation*, selanjutnya dari segi instrumentasi yang digunakan, maka observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur.<sup>26</sup>

### 5.2 Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide mealui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam satu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi.<sup>27</sup>

<sup>26</sup>Ibid. Hal.203, n.d.

<sup>27</sup>Ibid. Hal.195, n.d.



### 3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi menurut Prof. Sugiyono (2015: 329) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam buku, arsip, dokumen, dan lain-lain. Dokumentasi menggunakan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan ditelaah. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian.

### 3.6 Validasi Data

Agar validnya pengumpulan data disebuah penelitian, peneliti wajib melakukan salah satu dari teknik pengumpulan data yaitu, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan penelitian dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data.

### 3.7 Teknis Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif selama berada dilapangan menurut Miles dan Huberman yaitu:

#### 3.7.1 *Data Collection* (Tahap Pengumpulan Data)

Dalam proses analisis data interaktif ini kegiatan yang pertama kali dilakukan adalah proses pengumpulan data dengan cara berupa kata-kata, gambar, foto, sikap dan perilaku keseharian yang diperoleh oleh peneliti dari sumber data. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik seperti observasi, wawancara, dokumentasi dengan menggunakan alat bantu kamera. Pada tahap ini peneliti melakukan proses pengumpulan data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang telah ditentukan sejak awal. Proses pengumpulan data harus sebagaimana diungkapkan harus melibatkan sisi actor (*Informan*). Aktivitas, latar, atau konteks terjadinya peristiwa.

#### 3.7.2 *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan



- demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.<sup>28</sup>
- 7.3 *Data Display (Penyajian Data)*
- Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowcart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.<sup>29</sup>
- 7.4 *Conclusion Drawing/Verification (Kesimpulan)*
- Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.
1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### 4.1 Profil BAZNAS Kota Pekanbaru

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kota Pekanbaru sudah berdiri sejak tahun 2001 yang untuk pertama kalinya bernama Badan Amil Zakat (BAZ) kota Pekanbaru. BAZNAS Kota Pekanbaru terletak di lingkungan Masjid Paripurna Ar-Rahman dijalan Jend. Sudirman No. 474, Jadirejo, kec. Sukajadi, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau.<sup>30</sup> Pengelolaannya sesuai dengan Undang-Undang No. 38 Tahun 1999, KMA 373 Tahun 2003, Perdirjen D/291 Tahun 2001 dan Perda Provinsi Riau No. 2 Tahun 2009, hal ini menunjukkan pengelolaan zakat oleh Badan Amil Zakat merupakan hal yang mutlak dilakukan dalam rangka optimalisasi pengumpulan dan pemberdayaan zakat sebagai bagian solusi dari program pemerintah untuk mensejahterakan masyarakatnya.

Gambar 4.1  
Kantor BAZNAS Kota Pekanbaru



Sumber : penulis tahun 2023

Kepengurusan Badan Amil Zakat (BAZ) kota Pekanbaru merupakan Ketetapan Wali Kota melalui SK No. 140 tahun 2011 tentan Pengangkatan Pengurus Badan Amil Zakat Kota Pekanbaru periode 2010 s.d 2013. Pada masa ini semangat zakat cukup baik terbukti sudah dilakukannya bentuk-

Dokumentasi, *Profil Kantor BAZNAS Kota Pekanbaru*, 15 Mei 2023



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

bentuk pendistribusian zakat produktif seperti memberikan bantuan mesin rumpuk kepada orang-orang miskin yang tidak memiliki pekerjaan. Namun pada periode-periode selanjutnya pengelola zakat hanya berupa pendistribusian yang sifatnya hanya sekali setahun sehingga menyebabkan terjadinya kelesuan dalam pengelola zakat.

Dengan semangat baru, mulai pelantikan pengurus baru periode 2010-2013 yang baru dilantik pada tanggal 15 Juli 2011, pengurus baru BAZNAS mulai melakukan revitalisasi pengelola zakat diantaranya perbaikan pola manajemen, peningkatan program pendistribusian dan sosialisasi secara intensif ke berbagai lapisan masyarakat, dan peningkatan koordinasi kepada berbagai instansi yang terkait terutama Kementerian Agama dan Pemda, hingga perlaahn Badan Amil Zakat yang sekarang menjadi Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru mulai dikenal masyarakat sebagai sebuah lembaga zakat milik pemerintah. Tahun 2014 merupakan tahun konsolidasi zakat Nasional, perbaikan fundamental dilakukan agar lembaga Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) mampu menjadi lembaga zakat yang terdepan dan menjadi sentral pengelolaan zakat Nasional. Perubahan kepengurusan, penggunaan sistem IT menjadi prioritas untuk mengangkat Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) agar menjadi lembaga yang independen dan dipercaya. Lima agenda penting Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) antara lain pertama, sosialisasi dan edukasi yang terus menerus, kedua; peningkatan SDM dan IT, ketiga; peningkatan program pemberdayaan zakat, keempat; penguatan regulasi, kelima; sinergi antar komponen pengelola zakat. Seiring dengan peningkatan kesadaran berzakat melalui lembaga yang terus diupayakan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) se-Indonesia, penumpukan zakat di masing-masing Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) pun meningkat dari tahun ke tahun. Dalam perkembangan selanjutnya koordinasi dan sinergi program terus dilakukan tidak saja dalam internal pemerintah akan tetapi juga sesama lembaga pengelola zakat yang lain. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) sebagai pengemban amanat Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan 35 Zakat. Badan Amil Zakat





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 ©Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Nasional (BAZNAS) merupakan sentralisasi pengelolaan zakat bagi lembaga-lembaga zakat yang ada di kota Pekanbaru berupaya menjalin kerjasama dengan organisasi pengelola zakat ( OPZ ) lain misalnya:

- a. Sinergi berbagai wilayah pembinaan dengan LAZ Chevron.
- b. Sinergi program peduli dengan lembaga filanthrofi, dan LAZ Sekota Pekanbaru melalui kegiatan sunat massal.
- c. Sinergi bantuan dengan Rumah Zakat, LAZ Swadaya Ummah dan LAZ AIFikr untuk pembiayaan pendidikan.
- d. Sinergi program peduli dengan lembaga filanthropi.
- e. Sinergi UPZ Disdik, UPZ Kankemenag dan UPZ Dinas Pertanian.
- f. Optimalisasi fungsi dan peran UPZ Kecamatan.

Dalam perkembangan selanjutnya koordinasi dan sinergi program terus dilakukan tidak saja dalam internal pemerintahan akan tetapi juga sesama lembaga pengelola zakat yang lain. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) sebagai pengemban amanat undang-undang No. 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Merupakan sentralisasi pengelola zakat bagi lembaga-lembaga zakat yang ada di Kota Pekanbaru berupaya menjalin kerjasama dengan organisasi Pengelola Zakat Lain.<sup>31</sup>

#### 1. Visi dan Misi

Adapun visi dan misi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kota Pekanbaru yang tercantum dalam AD/ART BAZ melalui SK BAZ Nomor Tahun 2011 yaitu:

Visi: Mewujudkan Badan Amil Zakat yang profesional dan terdepan di Provinsi Riau.

Misi: Adapun misi dari Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kota Pekanbaru ialah:

1. Memberdayakan zakat infak dan shadaqah umat.

<sup>31</sup>BAZNAS Kota Pekanbaru, Laporan Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru, (Pekanbaru: BAZNAS Kota Pekanbaru, 2014), 1.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Mengelola zakat secara transparan dan terpercaya bagi muzakki, mustahik dan pemerintah.
3. Membuat dan melaksanakan program yang unggul dalam pengelolaan zakat.
4. Melahirkan mustahik yang berjiwa entrepreneurship.

#### A. Prinsip dan Landasan BAZNAS Kota Pekanbaru

Prinsip dan landasan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kota Pekanbaru adalah Undang-Undang No. 38 Tahun 1999, KMA 373 Tahun 2003, Perdirjen D/291 Tahun 2001 dan Perda Provinsi Riau No. 2 Tahun 2009, hal ini menunjukkan pengelolaan zakat oleh Badan Amil Zakat merupakan hal yang mutlak dilakukan dalam rangka optimalisasi pengumpulan dan pemberdayaan zakat sebagai bagian solusi dari program pemerintah untuk mensejahterakan masyarakatnya.<sup>32</sup>

#### B. Tugas Masing-Masing Pengurus BAZNAS Kota Pekanbaru

Berdasarkan peraturan BAZNAS No 03 Tahun 2014 tentang organisasi dan Tata Kerja Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten/Kota, maka tugas dan fungsi masing-masing pengurus dijabarkan sebagai berikut:

##### 1. Ketua

- a. Memimpin pelaksanaan tugas BAZNAS Kabupaten/Kota.
- b. Mengarahkan kegiatan pelaksanaan tugas pada para wakil ketua.
- c. Bertanggungjawab atas keberhasilan pengelolaan kegiatan BAZNAS Kabupaten/Kota.

##### 2. Wakil Ketua

- a. Wakil Ketua I (Bidang Pengumpulan)
  - 1 Menyusun strategi pengumpulan zakat.
  - 2 Melaksanakan pengelolaan dan pengembangan data Muzakki.
  - 3 Melaksanakan sosialisasi zakat.
  - 4 Pelaksanaan dan pengendalian pengumpulan zakat.

<sup>32</sup> BAZNAS Kota Pekanbaru, Laporan Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru, (Pekanbaru: BAZNAS Kota Pekanbaru, 2014), 1.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 5 Pelaksanaan pelayanan Muzakki.
  - 6 Pelaksanaan evaluasi pengelolaan pengumpulan zakat.
  - 7 Penyusunan pelaporan dan pertanggungjawaban pengumpulan zakat.
  - 8 Pelaksanaan penerimaan dan tindak lanjut complain atas layanan Muzakki.
  - 9 Koordinasi pelaksanaan pengumpulan zakat tingkat Kabupaten/Kota.
- b. Wakil Ketua II (Bidang Pendistribusian dan pendayagunaan)
    - 1 Melaksanakan pengelolaan pendistribusian dan pendayagunaan
    - 2 Pelaksanaan pengelolaan dan pengembangan data Mustahiq.
    - 3 Pelaksanaan dan pengendalian pendistribusian dan pendayagunaan zakat.
    - 4 Penyusunan laporan dan pertanggungjawaban pendistribusian dan pendayagunaan zakat.
  - c. Wakil Ketua III (Bidang Perencanaan, Keuangan, dan Pelaporan)
    - 1 Penyiapan penyusunan rencana strategis pengelolaan zakat tingkat Kabupaten/Kota.
    - 2 Penyusunan rencana tahunan BAZNAS Kabupaten/Kota.
    - 3 Pelaksanaan evaluasi tahunan dan lima tahunan rencana pengelolaan zakat Kabupaten/Kota.
    - 4 Pelaksanaan pengelolaan keuangan BAZNAS Kabupaten/Kota.
    - 5 Pelaksanaan system akuntansi BAZNAS Kabupaten/Kota.
    - 6 Penyusunan laporan keuangan dan laporan akuntabilitas kinerja BAZNAS Kabupaten/Kota.
    - 7 Penyiapan penyusunan laporan pengelolaan zakat tingkat Kabupaten/Kota.
  - d. Wakil Ketua IV (Bidang Adiministrasi, Sumber Daya Manusia dan Umum)
    - 1 Pelaksanaan perencanaan amil BAZNAS Kabupaten/Kota.
    - 2 Pelaksanaan rekrutmen amil BAZNAS Kabupaten/Kota.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 3 Pelaksanaan pengembangan amil BAZNAS kabupaten/kota.
  - 4 Pelaksanaan administrasi perkantoran BAZNAS kabupaten/kota.
  - 5 Penyusunan rencana strategi komunikasi dan hubungan masyarakat BAZNAS kabupaten/kota.
  - 6 Pengadaan, pencatatan, pemeliharaan, pengendalian dan pelaporan aset BAZNAS kabupaten/kota.
  - 7 Pemberian rekomendasi pembukaan perwakilan LAZ berskala provinsi di kabupaten/kota.
3. Satuan Audit Internal
    - a. bertanggungjawab kepada ketua BAZNAS kabupaten/kota dalam pelaksanaan audit keuangan, audit manajemen, audit mutu, dan audit kepatuhan internal BAZNAS kabupaten/kota.
    - b. Mengawasipengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat.
    - c. Manunjuk akuntan publik untuk memeriksa pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat.
  4. Kepala Pelaksana
    - a. Melaksanakan garis kebijakan Badan Amil Zakat dalam program pengumpulan, pendistribusian, pendayagunaan zakat dan lainnya.
    - b. Memimpin pelaksanaan program-program Badan Amil Zakat.
    - c. Merencanakan pengumpulan, pendistribusian, pendayagunaan zakat dan lainnya.
    - d. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada ketua BAZNAS.
  5. Bendahara
    - a. Mengelola seluruh dana zakat dan lainnya.
    - b. Melaksanakan pembukuan dan laporan keuangan.
    - c. Menerima tanda bukti pengumpulan, pendistribusian, pendayagunaan dari bidang pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Menyusun dan menyampaikan laporan berkala atas penerimaan dan penyaluran dana zakat.
  - e. Mempertanggungjawabkan dana zakat dan lainnya.
6. Staff Keuangan
- a. Menyusun program kerja bidang keuangan.
  - b. Menyiapkan dan mengkoordinasikan penyusunan dan pengendalian anggaran.
  - c. Melakukan perencanaan, pengelolaan pendapatan dan belanja.
  - d. Menyusun kebijakan teknis dibidang keuangan dan pengelolaan asset bersinergi dengan bidang umum.
  - e. Menyelenggarakan pengelolaan kas.
  - f. Menyelenggarakan sistem informasi keuangan.
  - g. Menyelenggarakan kegiatan verifikasi pendapatan dan belanja.
  - h. Menyelenggarakan kegiatan akuntansi penyusunan laporan keuangan dan asset.
  - i. Menyusun laporan pelaksanaan tugas.
  - j. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.
  - k. Memberikan laporan kepada ketua setiap dibutuhkan.
  - l. Menerima, mencatat/membukukan dan membayarkan dana sesuai dengan ketentuan meliputi pengeluaran operasional dan pendistribusian.
  - m. Menyerahkan dana yang telah disetujui oleh kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan ketentuan.
  - n. Mencatat setiap transaksi dengan melampirkan bukti administrasi.
  - o. Mengarsipkan dan menyimpan data transaksi operasional kantor.
  - p. Menyiapkan laporan keuangan.
7. Bidang Pendistribusian
- a. Menetapkan standarisasi mustahik berdasarkan kelayakan penghasilan, harta dan keadaan rumah;
  - b. Melakukan pendistribusian yang bersifat priodesasi yaitu satu kali dalam tiga bulan.
  - c. Melakukan pendistribusian dalam bentuk insendentil bagi mustahiq yang sakit atau terkena musibah;



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- d. Menetapkan program unggulan BAZNAS antara lain: Pekanbaru Cerdas, Pekanbaru Makmur, pekanbaru Sehat, Pekanbaru Taqwa, Pekanbaru peduli;
  - e. Menetapkan skala prioritas dan jumlah besaran yang didistribusikan melalui Rapat Pleno.
  - f. Mencatat pendistribusian dana zakat dan lainnya dan menyerahkan tanda bukti penerimaan kepada bendahara.
  - g. Menyiapkan bahan laporan pendistribusian dana zakat dan lainnya.
  - h. Mempertanggungjawabkan hasil kerjanya kepada kepala pelaksana.
8. Bidang Pengumpulan Zakat
- a. Melakukan pendataan muzakki, harta zakat dan lainnya.
  - b. Melakukan usaha penggalan harta zakat dan lainnya.
  - c. Melakukan pengumpulan zakat dan lainnya dan menyetorkan hasilnya ke bank yang ditunjuk serta menyampaikan tanda bukti penerimaan kepada bendahara.
  - d. Mencatat dan membukukan hasil pengumpulan zakat dan lainnya.
  - e. Mengkoordinasikan kegiatan pengumpulan zakat dan lainnya.
9. Bidang Administrasi dan Pelayanan Muzakki.
- a. Menerima dan melayani surat-surat yang masuk.
  - b. Menerima dan melayani Muzakki yang datang membayar zakat.
  - c. Melakukan pencatatan terhadap zakat yang diterima dalam sehari.
  - d. Melaporkan dana zakat yang terkumpul kepada bendahara.
  - e. Mempertanggungjawabkan hasil kerjanya kepada kepala pelaksana.
10. Bidang Pemberdayaan
- a. Melakukan pendataan mustahik, harta zakat dan lainnya.
  - b. Melaksanakan pemberdayaan zakat dan lainnya sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.
  - c. Menyiapkan bahan laporan pemberdayaan dana zakat dan lainnya untuk usaha produktif.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

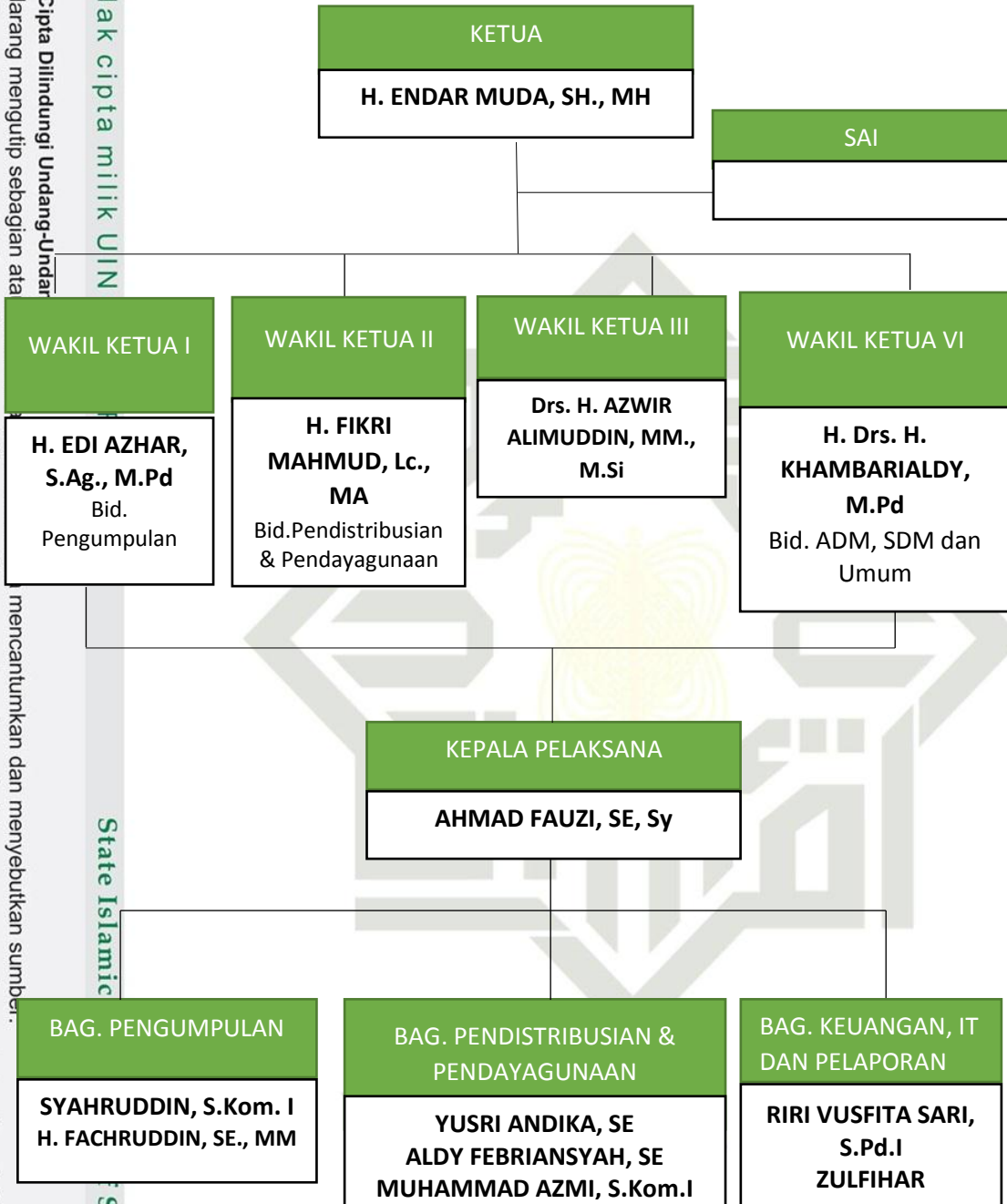
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- d. Mempertanggungjawabkan hasil kerjanya kepada kepala pelaksana.
11. Bidang Data dan Informasi
  - a. Melakukan pelayanan sesuai tugas.
  - b. Melaksanakan pengarsipan, pendataan, komputerisasi data Mustahiq.
  - c. Memberikan pelayanan dan informasi terkait pendistribusian kepada Mustahiq.
  - d. Menginput data calon atau penerima bantuan kepada kepala bidang pendistribusian yaitu wakil ketua II.
  - e. Melakukan verifikasi data dan dokumentasi Mustahiq.
  - f. Meneruskan data calon atau penerima bantuan kepada kepala bidang pendistribusian yaitu wakil ketua II.
  - g. Memberikan laporan hasil pelaksanaan tugas kepada atasan.
  - h. Membantu tugas lainnya yang terkait dengan pendistribusian.
12. Bidang Pelayanan Mustahiq
  - a. Melayani mustahiq yang datang berdasarkan jadwal kecamatan.
  - b. Memverifikasi usulan mustahiq terhadap bantuan yang diminta dengan program-program yang ada.
  - c. Memberikan formulir serta menjelaskan tata cara pengisian yang dilengkapi dengan persyaratan yang harus Mustahiq penuhi.
  - d. Menerima formulir serta proposal permohonan dana dari Mustahiq.
  - e. Mencatat semua berkas berupa formulir permohonan Mustahiq yang masuk dalam sehari.
  - f. Menyerahkan berkas kepada bidang pendistribusian.
  - g. Mempertanggungjawabkan hasil kerjanya kepada kepala pelaksana.
13. Tenaga Survey
  - a. Melakukan survey kepada calon Mustahiq supaya tepat sasaran.
  - b. Berkoordinasi dengan bagian data dan informasi terkait calon Mustahiq.
  - d. Memberikan pertimbangan dan analisa terhadap hasil survey kepada kabid pendistribusian yaitu wakil ketua II.



## STRUKTUR ORGANISASI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KOTA PEKANBARU PERIODE 2022-2027



(Sumber: dok. BAZNAS Kota Pekanbaru: 2022)





3. Peran BAZNAS Kota Pekanbaru sebagai pemberdaya mustahiq perlu ditingkatkan lagi, harus ada jadwal pelatihan kewirausahaan yang sudah tersusun agar pemberdayaan berkelanjutan dapat terus dijalankan.



UIN SUSKA RIAU

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



## DAFTAR PUSTAKA

- © Hak ipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh isinya tanpa mencantumkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- BUKU**
- Andri Soemitra, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2009)
- Badan Pusat Statistik Provinsi Riau (2022)
- BAZNAS Kota Pekanbaru, Laporan Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru, (Pekanbaru: BAZNAS Kota Pekanbaru, 2014)
- Suhardono, *“TEORI PERAN Konsep, Derivasi, dan Implikasinya”* Gramedika Pustaka Utama, Jakarta, 1994.
- Hamid Darmadi. *“Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif”* (Bandung : CV. Alfa Beta, 2011)
- Sekandar. *“Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif”* (Jakarta : Gaung Persada, 2009)
- Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*
- Midwan Mas'ud dan Muhammad, *Zakat dan Kemiskinan : Instrument Pemberdayaan Ekonomi Umat*, ( Yogyakarta: UII Press, 2005)
- Riyadi. 2002. *Perencanaan Pembangunan Daerah Strategi Mengendalikan*
- Soejono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Yayasan Penerbit UI Press., 2001)
- Sohrah, *Zakat dan Kebijakan Fiskal : Meretas Akar-Akar Kemiskinan*, (Makassar: Alauddin University Press, 2012)
- JURNAL**
- Amalia, Kasyful Mahalli 2012 *“Analisis Peran Zakat Dalam Mengurangi Kemiskinan: Studi Kasus Dompot Dhuafa Republika”*. Jurnal Ekonomi dan Keuangan. <https://jurnal.usu.ac.id/index.php/edk/article/view/635>
- Hidajat, Rachmat. 2012. *“Pemberdayaan Zakat Produktif Terhadap Perkembangan Ekonomi Umat”*, Skripsi: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
- Pratama, Yoghi Citra 2015 *“Peran Zakat Dalam Penanggulangan Kemiskinan: Program Zakat Produktif Pada Badan Amil Zakat Nasional ”*. The Journal of Tauhidinomics



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya atau melakukan penjiplakan dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Shinta Lintang Nurillah, “*Analisis Peran Baznas Dalam Melindungi Kelompok Rentan Dan Mengurangi Kesenjangan (Studi Kasus Baznas Kabupaten Mojokerto)*”, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 7(02), 2021

Syron Brigitte Lantaeda, Florence Daicy J.Lengkong, dan Joori M Ruru, “*Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan Rpjmd Kota Tomohon,*” Jurnal Administrasi Publik (JAP) 04, no. 048 (2002)

Widyani, Hani 2014 “*Analisis Penanggulangan Kemiskinan Melalui Implementasi Program Dana Bergulir Badan Amil Zakat Kota Bandung*”. Afkaruna: Indonesian Interdisciplinary Journal of Islamic Studies. <https://Journal.umy.ac.id/index.php/afkaruna/index>

**WEBSITE**

- <https://baznas.go.id/profil>
- <https://data.worldbank.org>
- <https://riau.bps.go.id>
- <https://www.merdeka.com/quran/at-taubah/ayat-60>



## LAMPIRAN

### KISI KISI INSTRUMEN

#### Lampiran 1

| Judul   | Variabel   | Indikator&Sub Indikator  | Pertanyaan   | Teknik Pengumpulan Data              |
|---|--|--|--|--------------------------------------|
| Peran BAZNAS Kota Pekanbaru Mustahiq Dalam Penanggulangan Kemiskinan Melalui Program Pekanbaru Makmur | Peran BAZNAS Kota Pekanbaru Mustahiq Dalam Penanggulangan Kemiskinan | <b>Peran BAZNAS Kota Pekanbaru sebagai lembaga penghimpun zakat</b><br>1)Mengadakan sosialisasi tentang pentingnya berzakat<br>2)Membentuk UPZ disetiap Masjid | 1.Apa saja tahapan BAZNAS Kota Pekanbaru dalam pengumpulan zakat?<br>2.Apa yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Pekanbaru dalam mengumpulkan zakat?<br>3.Apakah benar BAZNAS Kota Pekanbaru mengadakan sosialisasi dalam pengumpulan zakat?<br>1.Apakah benar setiap masjid di Kota Pekanbaru memiliki UPZ? | Observasi, Wawancara dan Dokumentasi |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan,  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|  |  |   |  |
|--|--|---|--|
|  |  | <p>2. Berapa jumlah Masjid yang memiliki UPZ?</p> <p>3. Mengapa masih ada Masjid yang belum memiliki UPZ?</p> <p>4. Apa kendala yang dialami oleh BAZNAS Kota Pekanbaru dalam membentuk UPZ?</p>  |  |
|  | <p><b>Peran BAZNAS Kota Pekanbaru sebagai lembaga penyalur zakat</b></p> <p>1) Menyalurkan zakat dengan program Pekanbaru Makmur</p> | <p>1. Apa definisi dari program Pekanbaru Makmur?</p> <p>2. Bagaimana BAZNAS Kota Pekanbaru menyalurkan zakat?</p> <p>3. Siapa saja sasaran dari Program Pekanbaru Makmur tersebut?</p> <p>4. Apa saja kendala yang dihadapi BAZNAS Kota Pekanbaru dalam menyalurkan program Pekanbaru Makmur tersebut?</p> |  |
|  | <p><b>Peran BAZNAS Kota Pekanbaru</b></p>  | <p>1. Apakah benar BAZNAS Kota Pekanbaru</p>  |  |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|   |   |  |
|---|---|--|
| <p>sebagai lembaga pemberdaya mustahiq</p> <p>1) melakukan pendampingan terhadap pelaksanaa kegiatan usaha mustahiq</p> | <p>melakukan pendampingan terhadap usaha Mustahiq Penerima Manfaat?</p> <p>2.Apa saja tahapan dalam melakukan pendampingan tersebut?</p> <p>3.Apakah BAZNAS Kota Pekanbaru rutin melakukan pendampingan?</p> <p>4.Apa kendala BAZNAS Kota Pekanbaru dalam melakukan pendampingan?</p> |  |
|---|---|--|



UIN SUSKA RIAU

## Lampiran 2

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. ~~Melarang~~ ~~menyalin~~ sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### PEDOMAN OBSERVASI

: Eri Agustia  
: 11940111309  
: Senin, 13 Februari 2023  
: Lokasi Penelitian

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati Peran BAZNAS Kota Pekanbaru Dalam Penanggulangan Kemiskinan Terhadap Mustahiq Melalui Program Pekanbaru Makmur:

#### A. Tujuan

Untuk memperoleh informasi dan data mengenai Peran BAZNAS Kota Pekanbaru Dalam Penanggulangan Kemiskinan Terhadap Mustahiq Melalui Program Pekanbaru Makmur:

#### B. Aspek yang diamati

1. Yang berkaitan dengan tingkat kemiskinan di Kota Pekanbaru
2. Yang berkaitan Peran BAZNAS Kota Pekanbaru

UIN SUSKA RIAU



### PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

: Eri Agustia

: 11940111309

## 1. PERAN PEMERINTAH DESA SEBAGAI LEMBAGA PENGHIMPUN ZAKAT

### A. Melakukan Sosialisasi Tentang Pentingnya Berzakat

- 1) Apa saja tahapan BAZNAS Kota Pekanbaru dalam pengumpulan zakat?
- 2) Apa yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Pekanbaru dalam mengumpulkan zakat?
- 3) Apakah benar BAZNAS Kota Pekanbaru mengadakan sosialisasi dalam pengumpulan zakat?

### B. Membentuk UPZ Disetiap Masjid

- 1) Apakah benar setiap Masjid di Kota Pekanbaru memiliki UPZ?
- 2) Berapa jumlah Masjid yang memiliki UPZ?
- 3) Mengapa masih ada Masjid yang belum memiliki UPZ?
- 4) Apa kendala yang dialami oleh BAZNAS Kota Pekanbaru dalam membentuk UPZ?

## 2. PERAN BAZNAS KOTA PEKANBARU SEBAGAI LEMBAGA PENYALUR ZAKAT

### A. Menyalurkan Zakat Dengan Program Pekanbaru Makmur

- 1) Apa definisi dari program Pekanbaru Makmur?
- 2) Bagaimana BAZNAS Kota Pekanbaru menyalurkan zakat?
- 3) Siapa saja sasaran dari program Pekanbaru Makmur tersebut?
- 4) Apa saja kendala yang dihadapi BAZNAS Kota Pekanbaru dalam menyalurkan program Pekanbaru Makmur?

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilangzang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. PERAN BAZNAS KOTA PEKABARU SEBAGAI LEMBAGA PEMBERDAYA MUSTAHIQ

#### A. Melakukan Pendampingan Terhadap Pelaksanaan Kegiatan Usaha Mustahiq

- 1) Apakah benar BAZNAS Kota Pekanbaru melakukan pendampingan terhadap usaha mustahiq penerima manfaat?
- 2) Apa saja tahapan yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Pekanbaru dalam melakukan pendampingan tersebut?
- 3) Apakah BAZNAS Kota Pekanbaru rutin melakukan pendampingan?
- 4) Apa kendala BAZNAS Kota Pekanbaru dalam melakukan pendampingan?

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Lampiran 4**

**HASIL OBSERVASI**

© Pascipta milik UIN Suska Riau  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hari/Tanggal : Senin, 13 Februari 2023  
 Objek Observasi : Kondisi BAZNAS Kota Pekanbaru dan usaha milik mustahiq penerima manfaat  
 Peneliti : Eri Agustia  
 Tempat Observasi : Kota Pekanbaru

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti dapatkan mengenai kondisi usaha mustahiq penerima manfaat, maka dapat di lihat bahwa ada usaha yang berhasil berkembang dan ada juga usaha yang gulung tikar. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Kota Pekanbaru, bahwa BAZNAS Kota Pekanbaru tersebut dapat menyalurkan zakat produktif dengan baik.

Hasil obsevasi yang di lihat yaitu : penulis mengamati proses penyaluran zakat program Pekanbaru Makmur yang dilakukan BAZNAS Kota Pekanbaru bersama bapak Muhammad Azmi, S.Kom.I (staff bidang pendistribusian dan pendayagunaan), Serta melihat usaha mustahiq penerima manfaat dan penulis melihat bagaimana cara mustahiq penerima manfaat dalam mengembangkan usaha nya baik usaha jasa maupun makanan dan lain-lain. Setelah peneliti melihat bagaimana BAZNAS Kota Pekanbaru menyalurkan zakat program Pekanbaru Makmur tersebut, setelah itu penulis melihat bagaimana kondisi ekonomi mustahiq penerima manfaat pasca mendapatkan bantuan tersebut. Setelah peneliti melihat maka peneliti memberikan data-data Mustahiq yang usahanya berhasil maupun yang tidak berhasil.



## Lampiran 5

### HASIL WAWANCARA

: Eri Agustia  
 : Senin, 13 Februari 2023  
 : H.Edi Azhar, S.Ag., M.Pd  
 : Kantor BAZNAS Kota Pekanbaru

1. Apakah yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Pekanbaru dalam mengumpulkan zakat?  
 2. Apa saja tahapan yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Pekanbaru dalam pengumpulan zakat?  
 3. Berapa jumlah Masjid yang memiliki UPZ?  
 4. Mengapa masih ada Masjid yang belum memiliki UPZ?  
 5. Apa kendala yang dialami oleh BAZNAS Kota Pekanbaru dalam membentuk UPZ?

© Hak Cipta UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Apakah yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Pekanbaru dalam mengumpulkan zakat?

Jawaban : BAZNAS Kota Pekanbaru mengadakan sosialisasi terlebih dahulu kepada masyarakat.

2. Apa saja tahapan yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Pekanbaru dalam pengumpulan zakat?

Jawaban : diawal BAZNAS Kota Pekanbaru mengadakan sosialisasi dengan mengadakan seminar, dan menyebarkan flayer dimedia sosial dan mengajak para mubaligh untuk menyairkan tentang pentingnya berzakat.

3. Berapa jumlah Masjid yang memiliki UPZ?

Jawaban: Jumlah Masjid yang memiliki UPZ untuk Kota Pekanbaru ada 23 Masjid.

4. Mengapa masih ada Masjid yang belum memiliki UPZ?

Jawaban: *Masjid yang belum memiliki UPZ disebabkan oleh kurangnya pemahaman pengurus masjid tentang zakat dan pengelolaannya.*

5. Apa kendala yang dialami oleh BAZNAS Kota Pekanbaru dalam membentuk UPZ?

Jawaban: *kendala yang dihadapi adalah kurangnya komunikasi yang intens dari pihak pengurus Masjid dengan BAZNAS Kota Pekanbaru*

## HASIL WAWANCARA

: Eri Agustia  
: Senin, 13 Februari 2023  
: H. Fikri Mahmud, Lc.MA  
: Kantor BAZNAS Kota Pekanbaru

- © Harkristiainik UIN Suska Riau  
State Islami University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Halaman 1 dari 1  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1. Apa definisi dari program Pekanbaru Makmur?

Jawaban : program pekabaru makmur merupakan pemberian bantuan modal usaha bagi mustahiq yang sudah memiliki usaha namun membutuhkan bantuan modal untuk meningkatkan dan mengembangkan usahanya.

### 2. Bagaimana BAZNAS Kota Pekanbaru menyalurkan zakat tersebut?

Jawaban: sebelum menyalurkan zakat tersebut, kami pasti melakukan survei kelayakan sesuai dengan kriteria orang yang berhak menerima zakat. Setelah kami melakukan survey kelayakan, jika memang masyarakat itu termasuk pada golongan asnab, maka kami akan membantunya melalui zakat dengan program pekanbaru makmur tersebut.

### 3. Siapa saja sasaran dari program pekanbaru makmur tersebut?

Jawaban: sasaran dari program pekanbaru makmur adalah mereka yang termasuk miskin yang memiliki usaha namun membutuhkan modal untuk meningkatkan dan mengembangkan usahanya.

### 4. Apa saja kendala yang dihadapi BAZNAS Kota Pekanbaru dalam menyalurkan program pekanbaru makmur tersebut?

Jawaban: kendala dari penyaluran program pekanbaru makmur ini yaitu kurangnya jumlah SDM untuk melakukann survey dan beragam nya permintaan jenis bantuan oleh mustahiq kepada kami, ada yang minta diuangkan, ada yang minta benda, ada yang minta mesin jahit, mesin cuci dan lain sebagainya.

## HASIL WAWANCARA

: Eri Agustia  
: Senin, 13 Februari 2023  
: Muhammad Azmi, S.Kom.I  
: Kantor BAZNAS Kota Pekanbaru

1. Apakah benar BAZNAS Kota Pekanbaru melakukan pendampingan terhadap usaha mustahiq penerima program pekanbaru makmur?

Jawaban : ya benar, BAZNAS Kota Pekanbaru melakukan pendampingan pasca menyalurkan zakat dari program pekanbaru makmur guna memantau perkembangan usaha yang dijalankan oleh mustahiq penerima manfaat tersebut.

2. Apa saja tahapan yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Pekanbaru dalam melakukan pendampingan?

Jawaban: Untuk tahapan awal kami memberikan pelatihan terkait kewirausahaan dan untuk tahap lanjutan kami melakukan pengembangan networking bagi usaha mustahiq yang mempunyai potensi untuk dipasarkan

3. Apa kendala yang dihadapi BAZNAS Kota Pekanbaru dalam melakukan pendampingan?

Jawaban: Kendala yang kami hadapi adalah kurangnya partisipasi masyarakat untuk mengikuti pelatihan yang kami berikan.

- Halaman 10
1. Penelitian  
2. Responden  
3. Tempat Observasi
1. Apakah benar BAZNAS Kota Pekanbaru melakukan pendampingan terhadap usaha mustahiq penerima program pekanbaru makmur?  
Jawaban : ya benar, BAZNAS Kota Pekanbaru melakukan pendampingan pasca menyalurkan zakat dari program pekanbaru makmur guna memantau perkembangan usaha yang dijalankan oleh mustahiq penerima manfaat tersebut.
  2. Apa saja tahapan yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Pekanbaru dalam melakukan pendampingan?  
Jawaban: Untuk tahapan awal kami memberikan pelatihan terkait kewirausahaan dan untuk tahap lanjutan kami melakukan pengembangan networking bagi usaha mustahiq yang mempunyai potensi untuk dipasarkan
  3. Apa kendala yang dihadapi BAZNAS Kota Pekanbaru dalam melakukan pendampingan?  
Jawaban: Kendala yang kami hadapi adalah kurangnya partisipasi masyarakat untuk mengikuti pelatihan yang kami berikan.



## HASIL WAWANCARA

Peneliti : Eri Agustia  
 Hari/Tanggal : Rabu, 15 Februari 2023  
 Responden : Sumadi  
 Tempat Observasi : Jl. Garuda Sakti Km 02

1. Apakah benar BAZNAS Kota Pekanbaru mengadakan sosialisasi dalam pengumpulan zakat?

Jawaban: Sosialisasi tentang pentingnya berzakat telah dilaksanakan oleh BAZNAS Kota Pekanbaru ini sangat berguna bagi saya khususnya dan bagi masyarakat umumnya. Hal ini membantu menyadarkan kembali kepada saya bahwasanya zakat ini jika dapat dikelola dengan baik dan masyarakat peduli dengan pentingnya berzakat maka ini bisa membantu para mustahiq seperti saya dan orang-orang yang berada diluar sana.

2. Apakah benar BAZNAS Kota Pekanbaru melibatkan para Mubaligh dalam hal mensosialisasikan tentang zakat?

Jawaban: benar, kami ikut majlis taklim yang diadakan oleh BAZNAS Kota Pekanbaru dan dalam kajian tersebut ada mubaligh yang diundang untuk menyampaikan materi seputar zakat.

3. Apakah benar setiap masjid sudah memiliki UPZ?

Jawaban: BAZNAS Kota Pekanbaru belum mampu membentuk UPZ di setiap Masjid yang ada di Kota Pekanbaru terbukti disekitar rumah saya berdiri Masjid dengan nama Masjid Darul Iman namun tidak ada UPZ nya. Hal ini bisa jadi karena kurangnya komunikasi dari pihak BAZNAS Kota Pekanbaru dengan pengurus Masjid.

4. Apakah BAZNAS Kota Pekanbaru rutin melakukan pendampingan?

Jawaban: BAZNAS Kota Pekanbaru memang telah memberikan pendampingan namun hanya sekali pasca saya mendapatkan bantuan dari program Pekanbaru Makmur ini, padahal pendampingan ini harusnya bersifat berkelanjutan.

## HASIL WAWANCARA

- © Hak Cipta UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti : Eri Agustia  
Hari/Tanggal : Rabu, 15 Februari 2023  
Responden : Susi  
Tempat Observasi : Jl. Garuda Sakti Km 02

1. Apakah benar BAZNAS Kota Pekanbaru mengadakan sosialisasi dalam pengumpulan zakat?

Jawaban: Sebelum BAZNAS Kota Pekanbaru mengumpulkan zakat dari muzakki, BAZNAS Kota Pekanbaru telah memberikan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya berzakat. Ini juga berguna bagi saya selaku penerima manfaat program pekanbaru makmur. Ketika diberikan bantuan berupa modal usaha saya juga pasti kedepannya ingin menjadi muzakki tidak lagi menjadi mustahiq

2. Apakah benar setiap masjid sudah memiliki UPZ?

Jawaban: “Tidak semua masjid memiliki UPZ yang dibentuk oleh BAZNAS Kota Pekanbaru. Di perumahan saya ada masjid, namun belum memiliki UPZ, ini menyulitkan bagi saya dan masyarakat disekitar saya karena jarak yang cukup jauh jika ingin berzakat melalui BAZNAS Kota Pekanbaru.

3. Apakah BAZNAS Kota Pekanbaru rutin melakukan pendampingan?

Jawaban: Untuk pendampingan, pihak BAZNAS Kota Pekanbaru telah melakukannya namun saja tidak rutin hanya sesekali mereka melakukannya.



**REDUKSI DATA**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
 1. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin dari UIN Suska Riau.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| Informan   | Sub Indikator  | Hasil Wawancara dan Observasi  |
|--|--|--|
| Bapak H. Edi Azhar, S.Pd., M.Pd.i (Wakil Ketua I Bidang Pengumpulan) | 1. Memberikan sosialisasi tentang pentingnya Memberikan berzakat | 1. Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan bahwa BAZNAS Kota Pekanbaru telah melakukan sosialisasi tentang pentingnya berzakat. Sosialisasi ini dilakukan dengan cara menyebarkan flyer dan agenda-agenda seminar lainnya |
|  | 2. Membentuk UPZ disetiap Masjid                                 | Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan bahwa BAZNAS Kota Pekanbaru belum mampu membentuk UPZ disetiap Masjid. Hal ini disebabkan oleh kurangnya komunikasi antara pihak BAZNAS Kota Pekanbaru dengan pengurus Masjid     |
| Bapak H. Fikri Mahmud (Wakil Ketua II Bidang                         | 1. Menyalurkan zakat melalui program Pekanbaru Makmur            | 1. Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan bahwa BAZNAS Kota Pekanbaru  |



UIN SUSKA RIAU

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

|  |   |  |
|--|---|--|
| <p>Pendistribusian dan<br/>pendayagunaan)</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:<br/> a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.<br/> b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p> |   | <p>memiliki program<br/>unggulan dalam<br/>menyalurkan zakat<br/>diantaranya adalah<br/>Program Pekanbaru<br/>Makmur. Program<br/>Pekanbaru Makmur<br/>sendiri ternyata<br/>berdampak baik bagi<br/>masyarakat khususnya<br/>mustahiq penerima<br/>manfaat, dengan program<br/>ini mustahiq bisa hidup<br/>mandiri dan bisa hidup<br/>lebih layak dengan usaha<br/>yang sudah dikembangkan<br/>oleh masing-masing<br/>Mustahiq</p> |
| <p>Bapak Muhammad<br/>Azmi, S.Kom.I (Staff<br/>didang<br/>pendistribusian dan<br/>pendayagunaan)</p>   | <p>1. Pendampingan/Monitoring<br/>Pelaksanaan Usaha</p> | <p>1. Berdasarkan hasil<br/>wawancara yang telah<br/>penulis lakukan bahwa<br/>BAZNAS Kota Pekanbaru<br/>belum maksimal dalam<br/>melakukan<br/>Pendampingan/Monitoring<br/>Pelaksanaan Usaha. Hal<br/>ini bisa dilihat dari adanya<br/>beberapa usaha mustahiq<br/>yang tidak aktif.<br/>pendampingan bersifat<br/>berkelanjutan.</p>   |

## LEMBARAN DOKUMENTASI



Wawancara dengan Bapak H. Edi Azhar, S.Ag., M.Pd.i (Wakil Ketua I) di Kantor BAZNAS Kota Pekanbaru



Wawancara dengan Bapak H. Fikri Mahmud, Lc.MA (Wakil Ketua II) di Kantor BAZNAS Kota Pekanbaru

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Bapak Sumadi (penerima manfaat) di Jl. Garuda Sakti KM 02



Wawancara bersama Ibu Susi (Penerima Manfaat) di Jl. IndraPuri No. 15 Rt/Rw

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pelaksanaan Sosialisasi tentang zakat dan pengelolaannya



Proses penandatanganan Amprah bagi musthiq penerima Program Pekanbaru

Makmur

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Proses penandatanganan Amprah bagi musthiq penerima Program Pekanbaru  
Makmur



Proses Pembukaan buku rekening bagi Mustahiq penerima Program Pekanbaru  
Makmur

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Penyaluran bantuan Program Pekanbaru Makmur



Penyaluran Bantuan Program Pekanbaru Makmur

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Penyaluran Bantuan Program Pekanbaru Makmur



Penyaluran Bantuan Program Pekanbaru Makmur



Penyaluran Bantuan Program Pekanbaru Makmur



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



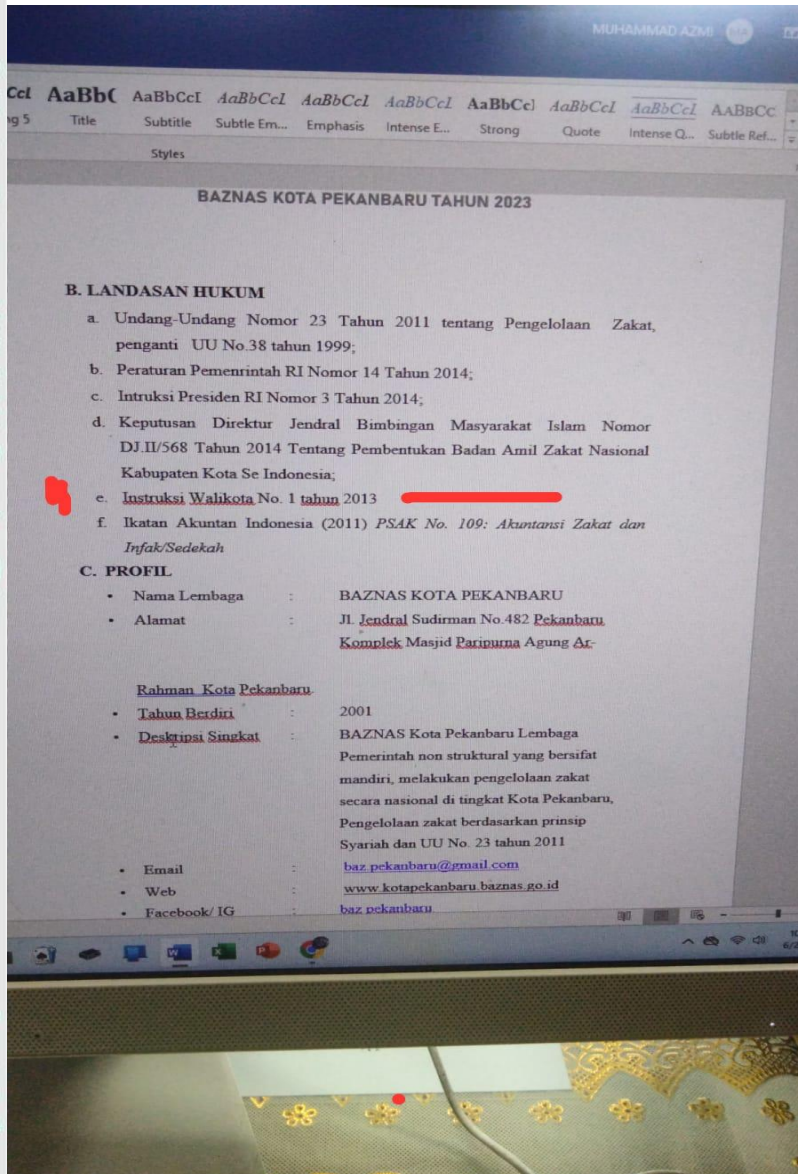
Penyaluran Bantuan Program Pekanbaru Makmur



Usaha laundry milik Bapak Sumadi

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Landasan Hukum BAZNAS Kota Pekanbaru



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004  
Telepon (0761) 562051 ; Faksimili (0761) 562052  
Web : <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

Nomor : B-10/Un.04/F.IV/PP.00.9/01/2023  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 (satu) Exp  
Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 03 Januari 2023

Kepada Yth,  
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Provinsi Riau**  
Di  
**Pekanbaru**

**Assalamu'alaikum wr. wb.**

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

|           |   |
|-----------|---|
| N a m a   | : ERI AGUSTIA   |
| N I M     | : 11940111309   |
| Semester  | : VII (Tujuh)   |
| Jurusan   | : Pengembangan Masyarakat Islam                       |
| Pekerjaan | : Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau |

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:  
**"Peran Program Baznas "Pekanbaru Makmur" Dalam Penanggulangan Kemiskinan Terhadap Mustahiq Di Kota Pekanbaru. "**

Adapun sumber data penelitian adalah :

**"Baznas "**.

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam  
Dekan



**Dr. Imron Rosidi., S.Pd., M.A**  
NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
 Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/52493  
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-10/Un.04/F.IV/PP.00.9/01/2023 Tanggal 3 Januari 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

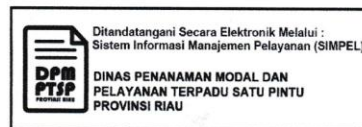
- |                      |   |
|----------------------|---|
| 1. Nama              | : ERI AGUSTIA   |
| 2. NIM / KTP         | : 11940111309   |
| 3. Program Studi     | : PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM   |
| 4. Jenjang           | : S1  |
| 5. Alamat            | : PEKANBARU   |
| 6. Judul Penelitian  | : PERAN PROGRAM BAZNAS "PEKANBARU MAKMUR" DALAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN TERHADAP MUSTAHIQ DI KOTA PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : BAZNAS KOTA PEKANBARU   |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 6 Januari 2023



**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru  
 Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengacukan sumbernya.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BIOGRAFI PENULIS

Penulis bernama **Eri Agustia** lahir di Kota Tanjungbalai Asahan Sumatera Utara 18 Agustus 1999, merupakan anak ke 1 dari 3 bersaudara, buah kasih dari pasangan Ayahanda Alm **Syahdanur** dan Ibunda **Salmah** yang bertempat tinggal di Desa Sei Merbau, Kecamatan Teluk Nibung, Kota Tanjungbalai Asahan Sumatera Utara.

Penulis menyelesaikan pendidikan mulai dari SDN 001 Simpang Kanan Rokan Hilir, Mts Al-Falah Simpang Kanan Rokan Hilir, MAS MPI (P yayasan Madrasah Pendidikan Islam) Sei Tualang Raso. Kemudian pada tahun 2019 penulis melanjutkan studi di perguruan tinggi negeri sebagai mahasiswa Program Studi S1 Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis merupakan mahasiswa yang aktif di organisasi intra kampus dan ekstra kampus. Berbagai prestasi telah diraih oleh penulis baik dibidang akademik maupun non akademik.

Penulis menyelesaikan tugas akhir dengan judul skripsi “PERAN BAZNAS KOTA PEKANBARU DALAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN MUSTAHIQ MELALUI PROGRAM PEKANBARU MAKMUR”. Penulis dinyatakan lulus pada tanggal 13 Juli 2023 pada ujian munaqasyah dan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dengan predikat cumlaude.